

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI:
3644/MD-D/SD-S1/2019

**PENGELOLAAN WISATA DAKWAH OKURA
DI PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

HENDRA SAPUTRA

11544104018

PROGRAM S1

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Hendra Saputra
Nim : 11544104018
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**



Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru”
yang ditulis oleh :

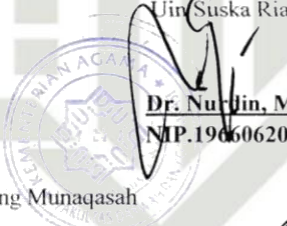
NAMA : Hendra Saputra
NIM : 11544104018
Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : SELASA
Tanggal : 06 AGUSTUS 2019

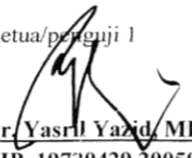
Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat
guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 September 2019
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Suska Riau

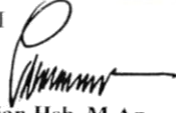

Dr. NurJin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/penguji I


Dr. Yasri Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

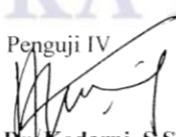
Penguji III


Perdamaian Hsb, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji II


Drs. H. Svanril Romli, M. Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Penguji IV


Dr. Kodarni, S.ST, M. Pd
NIK. 130 311 014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

: Hendra Saputra

: 11544104018

: “Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru”.

Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Februari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 08 Maret 2019

Penguji Seminar Proposal



Dr. Yasril Yazid MIS
NIP. 19720429200511004

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Saputra
Nim : 11544104018
Tempat/tanggal lahir : Pulau Tinggi, 26 Maret 1995
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Pengelolaan Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

HENDRA SAPUTRA
NIM.11544104018

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

Pekanbaru, 24 Juni 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Hendra Saputra

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Hendra Saputra NIM 11544104018** dengan judul "**PENGELOLAAN WISATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU**" telah dapat di ajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

ABSTRAK

Nama : Hendra Saputra
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta bahwa Objek Wisata Dakwah Okura sampai saat ini pengelolaanya belum berjalan secara maksimal. Penelitian ini dilakukan di Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah pengurus Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru dan yang menjadi objek penelitian adalah Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru. Informan penelitian ini adalah berjumlah 3 orang. Metode pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan metode diatas dapat ditemukan bahwa pengelolaan Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru telah dilaksanakan, namun belum berjalan secara optimal. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan hasil penelusuran data dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru ialah *Pertama*, perencanaan tersebut terdiri dari perencanaan visi, misi, kebijakan, strategi dan pembentukan program. Adapun program tersebut adalah program jangka pendek, program jangka panjang dan program edukasi Wisata Dakwah Okura. *Kedua*, pengorganisasian yang dilakukan pengelola Wisata Dakwah Okura telah terlaksana dengan adanya pembentukan staffing/ struktur organisasi dan pembagian kerja setiap karyawannya. *Ketiga*, adanya kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura. Dan juga terjalinnya relasi dengan instansi terkait, melakukan koordinasi, motivasi karyawan dalam bentuk upah/gaji karyawan, komunikasi terjalin dengan baik antar elemen dalam organisasi. *Keempat*, pengawasan Wisata Dakwah Okura telah terlaksana yaitu dengan bentuk pengawasan langsung dan tidak langsung, evaluasi dilakukan dalam bentuk rapat harian setelah solat subuh berjamaah, rapat mingguan dan rapat bulanan dilakukan diawal bulan.

Kata Kunci: Pengelolaan dan Wisata Dakwah Okura

ABSTRACT

Name : Hendra Saputra
Department : Management of Dakwah
Title : The Management of „Okura“ Dakwah Tourism in Pekanbaru

This research is motivated by the fact that The Management of „Okura“ Dakwah Tourism is not maximal yet. This research was done in „Okura“ Dakwah Tourism Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. The research problem is how The Management of „Okura“ Dakwah Tourism in Pekanbaru is. The research subjects are management team of „Okura“ Dakwah Tourism in Pekanbaru and research object is The Management of „Okura“ Dakwah Tourism in Pekanbaru. There are three people selected as informants. Data are collected from observation, interview and documentation and analyzed descriptively and qualitatively. This thesis finds that The Management of „Okura“ Dakwah Tourism in Pekanbaru has been done but not optimal yet. This management is done through planning, organizing, actuating and controlling. This thesis concludes that The Management of „Okura“ Dakwah Tourism in Pekanbaru is as follows; first, planning consists of vision, mission, policy, strategy, and program making planning. The program includes short and long term program and education program of „Okura“ Dakwah Tourism. Second, organizing done by management team of „Okura“ Dakwah Tourism in Pekanbaru has been done through staffing/organization structure establishment and job division for each staff. The third is the existence of tourism activities of „Okura“ Dakwah Tourism in Pekanbaru. There is also relationship among related institutions, motivation for staff in the form of salary, good communication among elements in the organization. Fourth, controlling of „Okura“ dakwah tourism has been done in the form of direct and indirect controlling. Evaluation is done in the form of daily meeting after Subuh (dawn) prayer, weekly meeting and monthly meeting done in the earlier day of the month.

Keywords : Management, „Okura“ Dakwah Tourism.

KATA PENGANTAR



Assalamu" alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat taufiq, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru**” Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Baane Ibunda Syamsiar dan juga untuk saudara kandung penulis Syamsimar, Jamaluddin, Jusmaniar, Basril Yanto, Nurhidayati dan Muhammad Fadel. Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dilimpahkan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat kelak, Aaiin. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar Penulis atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr.Masduki, M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku, wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta waktu. Semoga bapak diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah. Aamiin Ya Robbal „Alamiin.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Sahabat-sahabat penulis MD Lokal C 2015, dan sahabat Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah dan Wisata Agama Lokal B dan seluruh keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2015.
13. Terima kasih sahabat-sahabat penulis SPW Tomi Ardiansyah, Suhara Vika, Aprianto, Nopes Habibullah, Zulhidayatul Arbi, Zulian S, Yolanda Safitri, Laina, Siska Novianti, Winda dan Marlina sahabat
14. Sahabat-sahabat GBR Ilwanda, Aprillia Angraini, Alfachrurrazi Islami Idris, Mirvina Churil Aeni, Nur Sapura, Muhammad Husin, Siti Nuraini dan Mustafa yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Sahabat-sahabat Fitrah Hayati Era Enjela, Ilham Wahyudi, Erni Susanti, Nasrul Effendi, Riski Sulaiman, dan Misbah Fachri kalian sahabat terbaik yang menemani saat jenuh nya perjalanan kuliah dan senantiasa mensupport penulis hingga pada penyelesaian skripsi ini kalian adalah sahabat-sahabat terhebat semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian.
16. Keluarga besar KUKERTA Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2018 desa Lubuk Siam, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan pengalaman yang luar biasa dan membantu penulis dalam mengembangkan diri untuk menjadi pribadi yang mampu berdikasi dan mandiri.

17. Keluarga besar SD Negeri 007 Pulau Tinggi, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
18. Keluarga besar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
19. Keluarga besar Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Model 1 Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
20. Pihak wisata dakwah okura yang telah memberikan penulis untuk meneliti dan pengumpulan data.

Dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu .Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamin Ya Robbal „Alamin.*

Wassalamu " alaikumWr.Wb

Pekanbaru, 09 Juli 2019

UIN SUSKA RIAU

HENDRA SAPUTRA

NIM.11544104018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABLE	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	2
C. Rumusan masalah.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	32
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV GAMBARAN UMUM WISATA DAKWAH OKURA KOTA PEKANBARU

A. Kecamatan Rumbai Pesisir	37
B. Kondisi Geografis	37
C. Sejarah Kelurahan Tebing Tinggi Okura	38
D. Letak Geografis Kelurahan Tebing Tinggi Okura	39
E. Sejarah Wisata Dakwah Okura	40
F. Visi Dan Misi Wisata Dakwah Okura	41
G. Program wisata dakwah okura	41
H. Operasi Kegiatan Wisata Di Wisata Dakwah Okura	43
I. Struktur Kepengurusan Wisata Dakwah Okura.....	43
J. Atribut Rider (Penunggang Kuda) Wisata Dakwah Okura ..	44
K. Paket Wisata Dakwah Okura	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Perencanaan Wisata Dakwah Okura	47
2. Pengorganisasian Wisata Dakwah Okura	50
3. Pelaksanaan Wisata Dakwah Okura.....	51
4. Pengawasan Wisata Dakwah Okura.....	57
B. Pembahasan	58
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	59
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	63
3. Pelaksanaan (<i>Actuacting</i>)	65
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	67

BAB VI PENUTUP

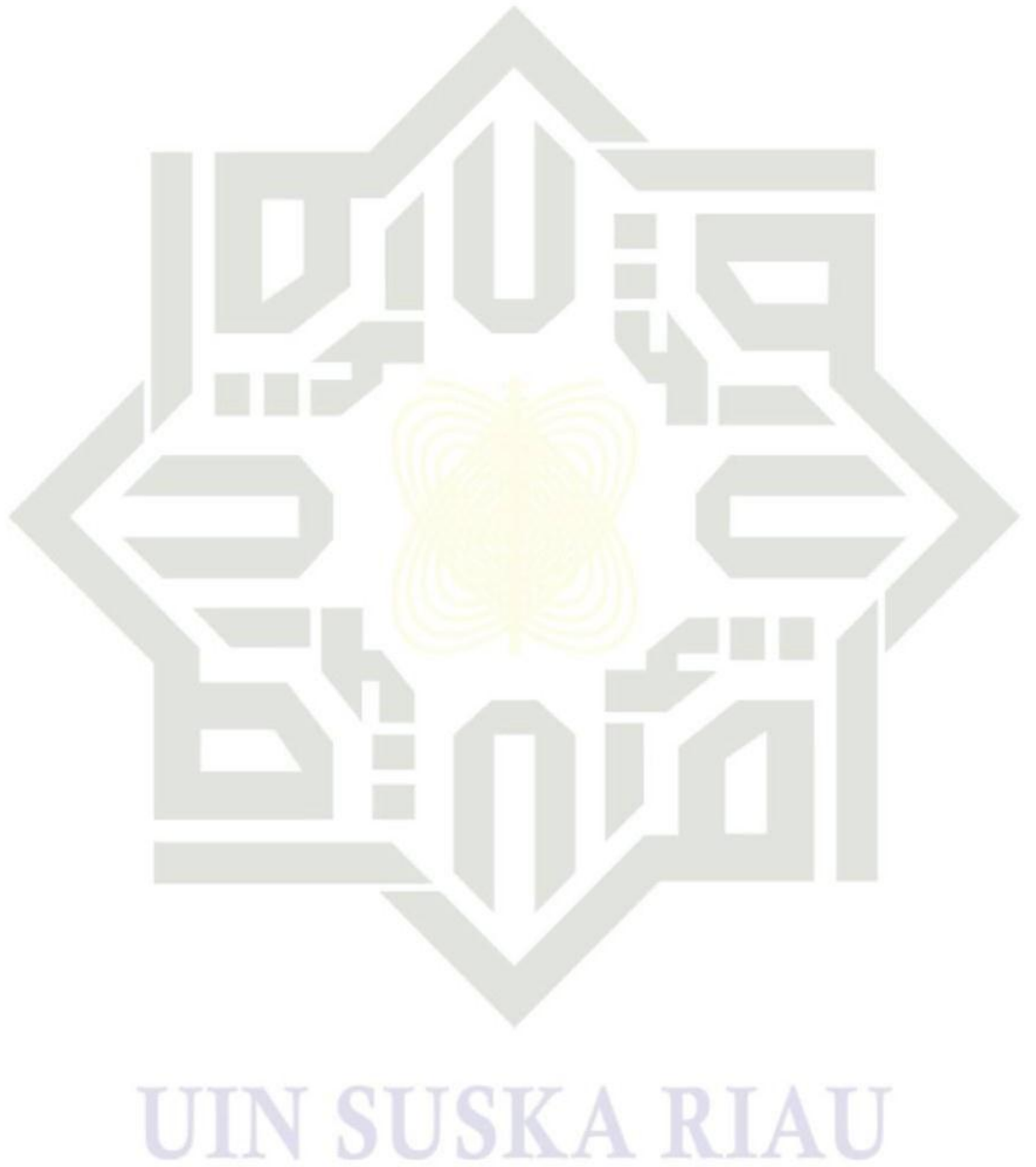
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR KEPUSTAKAAN	76
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Paket Wisata Dakwah Okura.....	46
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Wisata Dakwah Okura.....	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pekanbaru
- Lampiran 4. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset dari Badan Pelayanan dan Perizinan Terpadu (BP2T) Provinsi Riau
- Lampiran 5. Surat Izin mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 6. Surat Penunjukan Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan manajemen sebenarnya sudah ada sejak manusia hidup dimuka bumi karena setiap manusia memiliki kebutuhan dan keinginan, maka dari itulah manusia membutuhkan yang namanya manajemen.

Manajemen itu sendiri ialah suatu proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perancangan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Pada dasarnya budaya dan pariwisata adalah komponen yang susah untuk dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena Indonesia sendiri merupakan negara yang bersifat multi etnis, multi cultural, dan multilingual, dengan segenap kekayaan dan aset alam yang melimpah sehingga menambah daya Tarik yang sangat mempersona. Maka dengan begitu sangat dibutuhkan sekali bagaimana strategi seorang manajerial dalam mengelolah objek-objek yang ada dalam suatu manajemen organisasi atau kelompok baik besar maupun kecil.

Pekanbaru merupakan Ibukota Provinsi Riau, Pekanbaru yang berjuluk kota bertuah ini adalah daerah yang memiliki banyak wisata salah satunya adalah” Wisata Dakwah Okura “yang terletak di Rumbai Pesisir, dan saat ini menjadi tempat kreaksi sekaligus tempat olahraga bagi masyarakat, khususnya masyarakat Rumbai Pesisir. Wisata Dakwah Okura merupakan wisata sunnah Rasullullah dengan berbagai permainan yang ada, seperti berkuda, memanah, dan lain sebagainya.

Nabi Muhammad SAW dalam hadistnya bahwa menganjurkan olahraga yang merupakan Sunnah. Hadist tersebut

أَنَّ عَمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ كَتَبَ إِلَى أَهْلِ الشَّامِ أَنْ عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ السَّبَّاحَةَ وَالرَّمْيَ وَالْفُرُوسِيَّةَ

Artinya: “Umar bin Khattab telah mewajibkan penduduk Syam supaya mengajar anak-anak kamu berenang, dan memanah, dan menunggang kuda.”¹

Pada tahun 2018 Walikota Pekanbaru mengadakan event tahunan yaitu Endurance Wali Kota Cup yang diadakan di wisata Dakwah Okura itu sendiri, dengan berbagai perlombaan diantaranya perlombaan memanah, kaligrafi, dan perlombaan ketahanan berkuda yang mengundang atlet kuda antar provinsi.

Dengan adanya event tahunan yang diadakan Walikota Pekanbaru di Wisata Dakwah Okura maka sangat tampak jelas sekali bahwa masih kurang maksimalnya pengelolaan wisata dakwah okura tersebut, khususnya dibidang infrastruktur baik jarak tempuh menuju Wisata Dakwah Okura maupun fasilitas untuk area-area yang digunakan dalam perlombaan atau olahraga, misalnya area berkuda dan memanah yang seadanya saja. Sehingga dalam melakukan sesuatu ataupun kegiatan semuanya menjadi serba terbatas. Seharusnya masalah seperti ini menjadi pusat perhatian bagi seorang manajerial dalam mengelola atau *manage* suatu kelompok atau organisasi.

Maka berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul “*Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.*”

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul” *Pengelolaan Wisata Dakwah di Pekanbaru.*” Maka penulis perlu mempertegas istilah dalam judul sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dari penelitian ini dan tidak bermakna ganda, maka penulis menegaskan istilah sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan atau manajemen berasal dari Bahasa latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja

¹<https://www.dream.co.id/news/menilik-anjuran-menguasai-kemampuan-berkuda-170808d.html> (diakses 14 Juli 2018)

to manage, dengan kata benda *managemen*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.²

Pengelolaan yang penulis maksud adalah pengelolaan yang didalamnya terdapat unsur-unsur manajemen yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan).

2. Wisata Dakwah Okura

Wisata Dakwah Okura adalah sebuah nama objek wisata yang berada di Kota Pekanbaru yang mengedepankan pada aspek agama Islam, yaitu di dalamnya terdapat olahraga Sunnah mulai dari olahraga berkuda, memanah. Selain itu di lokasi tersebut terdapat sebuah Pondok Pesantren Darul Quran Was Sunnah yang lebih fokus kepada pendidikan dibidang Tahfizul Quran dan ilmu agama. Penelitian ini dilakukan di Wisata Dakwah Okura yang beralamat Jl. Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28262.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah disajikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.

² Husaini Usman. *Manajemen (Teori Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 3)*. (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2011). 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait Pengelolaan Wisata Dakwah di Pekanbaru, sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para mahasiswa, akademisi, dan para masdar dalam pengelolaan wisata untuk menarik minat wisatawan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
- 4) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya berkaitan dengan Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini hendaknya mampu memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Penelitian ini dibuat sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan serta menjabarkan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis berisikan tentang objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil Wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk Wisata Dakwah Okura dalam meningkatkan mengalisis tentang Pengelolaan Wisata di Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambar sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.³ Untuk mengetahui Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu:

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Manajemen berasal dari kata *manage to man*. Kata *manage* berarti mengatur atau mengelola, sedangkan kata *man* berarti manusia. Kalau kedua kata tersebut digabungkan, maka manajemen berarti mengelola atau mengatur manusia.⁴

Pengertian manajemen dapat lebih jelas kita ketahui dengan mempelajari beberapa definisi oleh para ahli sebagai berikut;⁵

Thomas H. Nelson, manajemen perusahaan adalah ilmu dan seni memadukan ide-ide, fasilitas, proses, bahan dan orang-orang untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermanfaat dan menjualnya dengan menguntungkan.

G.R. Terry mengemukakan bahwa manajemen itu adalah sebagai proses yang khas yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha mencapai sasaran-sasaran dengan memanfaatkan sumberdaya manusia dan sumberdaya yang lainnya.

³ Masri dkk. *Metode Penelitian Servey*. (Jakarta: LP3ES, 1995). Hal: 48.

⁴ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi, dan Konsep* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), 1.

⁵ Zasri M. Ali. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2008). 2-3.

James A.F. Stones, menurut beliau manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan upaya (usaha-usaha) anggota organisasi dan menggunakan semua sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mary Parker Follet, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Berdasarkan pada tahapannya, maka manajemen dapat pula didefinisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya lainnya. (Sule dan Saefullah, 2005).⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan diatas mengacu pada seni atau proses yang dilakukakan seseorang menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

b. Unsur-Unsur Manajemen (Bidang-Bidang Manajemen)

Adapun yang menjadi unsur-unsur manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) *Man* yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/ pelaksana.
- 2) *Money* yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) *Methods* yaitu cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan.
- 4) *Materials* yaitu bahan-bahan yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.
- 5) *Machines* yaitu mesin atau alat yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- 6) *Market* yaitu pasar penjualan barang dan jasa.

⁶ Julina, *Pengantar Manajemen*. (Pekanbaru: Suska Press, 2008). 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap unsur manajemen berkembang menjadi bidang manajemen yang mempelajari lebih mendalam peranannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Peranan manajemen disesuaikan dengan bidang kerja yang ada dalam organisasi atau badan usaha.⁷

c. Prinsip-Prinsip Manajemen

Menurut Henry Fayol manajemen mempunyai 14 prinsip manajemen yang perlu diterapkan dalam pelaksanaan tugas, namun sifatnya fleksibel maksudnya tidak harus diterapkan sekaligus, melainkan sesuai dengan situasi yang ada. 14 prinsip Manajemen adalah sebagai berikut:

1) Pembagian kerja (*Division of Work*)

Dalam prinsip manajemen, pembagian tugas kerja merupakan sesuatu yang penting. Pembagian kerja karyawan harus disesuaikan dengan keahlian dan kemampuan masing-masing karyawan sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan akan berjalan efektif dan efisien.

2) Wewenang dan tanggung jawab (*Authority and Responsibility*).

3) Disiplin, disiplin dalam manajemen adalah sebuah keharusan. Disiplin rasa patuh dan taat seorang karyawan terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

4) Kesatuan perintah, sangat penting dalam melaksanakan pekerjaan harus memperhatikan prinsip kesatuan perintah.

5) Kesatuan pengarahan, berkaitan dengan pembagian kerja. Kesatuan pengarahan tergantung pula pada kesatuan perintah.

6) Kepentingan organisasi, dalam organisasi setiap karyawan harus mementingkan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi. Hal ini merupakan suatu syarat agar setiap kegiatan organisasi berjalan dengan lancar sehingga tujuan dapat tercapai.

7) Penggajian pegawai, gaji bagi karyawan merupakan kompensasi yang menentukan terjadinya kelancaran dalam bekerja. Karyawan

⁷Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2014). 21-22.

yang diliputi kecemasan akan gaji akan sulit berkonsentrasi terhadap tugas serta kewajibannya sehingga mengakibatkan ketidaksempurnaan dalam bekerja.

- 8) Pemusatan wewenang, prinsip pemusatan wewenang akan menciptakan pemusatan tanggung jawab dalam suatu kegiatan. Dan pemusatan tanggung jawab akan menimbulkan keselarasan tugas.
- 9) Hirarki, pembagian kerja dalam organisasi akan menimbulkan adanya atasan dan bawahan. Apabila pembagian kerja ini mencakup area yang luas maka hirarki akan timbul.
- 10) Ketertiban, dalam melaksanakan pekerjaan, ketertiban merupakan syarat utama karena pada dasarnya tidak ada karyawan yang biasa bekerja dalam situasi kacau.
- 11) Keadilan dan kejujuran, salah satu syarat untuk mencapai tujuan organisasi. Prinsip keadilan dan kejujuran berkaitan dengan moral karyawan dan hal ini tidak dapat dipisahkan.
- 12) Stabilitas kondisi karyawan, manusia sebagai makhluk sosial selalu memiliki perasaan, pikiran serta keinginan. Apabila keinginan tidak terpenuhi, maka pikiran kacau dan perasaan tertekan akan menimbulkan guncangan dalam bekerja.
- 13) Prakarsa, prakarsa atau inisiatif tercipta dari dalam diri seseorang yang menggunakan daya pikir. Prakarsa menciptakan kehendak atau keinginan untuk mewujudkan suatu yang berguna bagi penyelesaian pekerjaan.
- 14) Semangat kesatuan, Sangat penting bagi setiap karyawan dalam organisasi memiliki rasa kesatuan, rasa kesatuan disini berarti rasa senasib sepenanggungan. Semangat kesatuan akan tercipta apabila setiap karyawan sadar bahwa setiap karyawan sangat berarti bagi karyawan lainnya.⁸

⁸ Prinsip-prinsip manajemen dalam [https:// www.ilmu-ekonomi-id.com/prinsip-prinsip manajemen. Html? =1](https://www.ilmu-ekonomi-id.com/prinsip-prinsip-manajemen.html? =1) (diakses 14 Juli 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi-fungsi manajemen

Dalam ilmu manajemen dikenal berbagai fungsi manajemen, yang ditemukan dan dikembangkan oleh banyak ahli di bidang ini. Beberapa diantara fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah:

1) Perencanaan (*Planning*)
a) Pengertian Perencanaan

Adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, system, metode, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.⁹

Sukanto Reksohadiprojo mengatakan bahwa menguraikan tentang pentingnya perencanaan itu sebagai berikut:

- (1) Rencana dapat meniadakan ketidakpastian masa datang dan dapat menanggulangi perubahan-perubahan, karena dengan rencana segala sesuatu yang tidak pasti pada yang akan datang telah diusahakan untuk diterjemahkan kedalam situasi sekarang sehingga orang telah bersiap sedia terhadap kemungkinan perubahan yang timbul.
- (2) Dengan rencana yang telah digariskan tujuan organisasi sehingga kegiatan dapat difokuskan.
- (3) Rencana walaupun mahal mungkin mahal tetapi ekonomis, karena segala kegiatan terpusat untuk mencapai tujuan secara konsekuen dengan biaya yang minimum.
- (4) Rencana merupakan dasar bagi pengawasan. Tanpa rencana tidak mungkin dilakukan pengawasan hasil kegiatan karena tidak ada dasar pembandingnya. Dengan rencana dapat diketahui apakah hasil telah melebihi atau kurang dari rencana.

⁹ Irine Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*. (Jogjakarta: Mirta Cendekia Press, 2008). 9.

- (5) Rencana dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana berikutnya secara riil karena orang menyadari seberapa besar kelebihan serta kekurangannya.

Selain itu perlu diingat bahwa rencana itu fleksibel, artinya rencana dapat berubah arah tanpa biaya ekstra dalam rangka mencapai tujuan. Dengan demikian rencana harus mengandung arti untuk ditinjau kembali dan direvisi untuk memenuhi persyaratan yang diminta oleh situasi yang dihadapi.¹⁰

b) Hierarki perencanaan

Perencanaan terdapat banyak variasi dan jenis. Beberapa variasi tersebut adalah:

- a) Visi. Visi adalah keadaan masa depan yang menjadi sasaran sebagian besar sarana organisasi dan tanggung jawab para partisipan di bidang organisasi yang mempunyai prioritas tinggi.¹¹
- b) Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam operasionalnya orang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi interpretasi misi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk di tuju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian misi.¹²
- c) Strategi. Pada awalnya konsep strategi didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achieve ends*). Strategi dalam dunia militer adalah berbagai cara yang digunakan oleh panglima perang untuk mengalahkan musuh dalam suatu peperangan. Sedangkan

¹⁰Zasri M. Ali, *Dasar-Dasar Manajemen* (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 15-16

¹¹Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi pengantar Teori dan Praktek* (Medan: Perdana Publishing, 2015). 48.

¹²Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara yang digunakan pasukan untuk memenangkan pertempuran digunakan dengan istilah taktik.

- d) Kebijakan (policy). Kebijakan secara sederhana dapat didefinisikan sebagai *guide to action*. Kebijakan merupakan suatu panduan umum yang akan mengarahkan pembuatan keputusan yang akan diambil oleh para pembuat keputusan didalam perusahaan.¹³
- e) Program. Program merupakan serangkaian kegiatan yang memiliki durasi waktu tertentu serta dibuat untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan.¹⁴
- c) Jenis perencanaan

Beberapa jenis perencanaan yang dapat dibuat dalam organisasi.

- a) Perencanaan strategik

Perencanaan strategik adalah perencanaan yang dikembangkan untuk mencapai sasaran strategis organisasi. Tepatnya perencanaan strategis adalah perencanaan untuk yang mendasari keputusan alokasi sumber daya, prioritas, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai sasaran strategis.

- b) Perencanaan taktis

Perencanaan taktis dibuat untuk mencapai sasaran taktis, yang dikembangkan untuk mengimplementasikan bagian spesifik dari suatu perencanaan strategis, perencanaan taktis berfokus pada orang dan tindakan dan memiliki waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan perencanaan strategis yaitu kurang lebih satu tahun.

¹³ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen* (Pekanbaru: Benteng Media, 2014). 41

¹⁴ *Ibid*, 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pengembangan perencanaan taktis

Perencanaan taktis yang efektif tergantung pada banyak faktor berbeda dalam setiap situasi, kita dapat mengidentifikasi beberapa petunjuk dasar.

- a) Manajer perlu mengetahui bahwa perencanaan taktis harus memenuhi sejumlah sasaran yang berasal dari sasaran strategis yang lebih luas. Mungkin saja dengan situasi tertentu perencanaan taktis dibuat tanpa terkait dengan perencanaan strategis, namun pada umumnya perencanaan taktis berasal dari penjabaran dan konsisten dengan perencanaan strategis.
- b) Perencanaan taktis harus memerinci secara tepat aktivitas apa yang akan
- c) dilakukan untuk mencapai sasaran taktis.
- d) Perencanaan taktis memerlukan penggunaan sumber daya manusia. Manajer yang terlihat dalam perencanaan taktis menghabiskan banyak waktu bekerja dengan orang lain di dalam maupun di luar organisasi, memproses informasi tersebut dengan suatu cara yang paling efektif dan kemudian menyebarkan kepada orang lain yang mungkin akan menggunakannya.

d) Implementasi perencanaan taktis

Implementasi perencanaan yang baik tergantung pada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- (a) Manajer perlu mengevaluasi setiap kemungkinan rangkaian implementasi menuju sasaran yang ingin dicapai
- (b) Manajer perlu memastikan bahwa setiap pembuatan keputusan memiliki informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan. Komunikasi

vertical dan horizontal dan integrasi dan berbagai aktivitas yang tidak konsisten

(c) Manajer harus memonitor aktivitas-aktivitas yang berkelanjutan yang dihasilkan dari perencanaan taktis itu untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut mencapai hasil yang diinginkan. Pemantauan implementasi ini pada umumnya berada pada konteks sistem pengendalian berkelanjutan dalam organisasi

e) Perencanaan Teknis

Perencanaan Teknis Adalah perencanaan yang dibuat pada level organisasi yang lebih rendah yang merupakan penjabaran dari aktivitas perencanaan taktis dan menentukan langkah langkah yang harus diambil untuk mencapai sasaran perusahaan. Perencanaan teknis adalah alat yang dimiliki manajer paling bawah dalam struktur organisasi.

d) Tujuan perencanaan

Perencanaan di dalam sebuah organisasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- (1) Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya.
- (2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
- (3) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasi) baik kualitasnya maupun kuantitasnya.
- (4) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
- (5) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu.¹⁵

¹⁵ Nur Khafidz Arroiz. Skripsi. *Manajemen Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah Pada Panti Kencana Murni Tour Pekanbaru*. (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2017). 13-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) fungsi pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif dilegasikan kepada setiap individu yang melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.¹⁶

Dalam suatu organisasi terdapat 2 hal yang saling berkaitan yaitu:

- a) Struktur Organisasi adalah sebuah mekanisme-mekanisme formal mengelola organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian atau posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.¹⁷
- b) Pembagian Kerja. Tujuan suatu organisasi adalah untuk mencapai tujuan dimana individu-individu tidak dapat mencapainya sendiri. Orang yang bekerja secara kooperatif dan dikoordinasikan dapat mencapai hasil yang lebih daripada yang dilakukan oleh perseorangan.¹⁸

Organisasi adalah suatu system yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Dari sini dapat dikatakan atau ditunjukkan bahwa organisasi memiliki unsur-unsur. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.

- a) System. Bahwa organisasi adalah kumpulan dari sub-sub system.

¹⁶ Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). 33.

¹⁷ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2014). 132

¹⁸ *Ibid*, 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pola aktivitas. Bahwa didalamnya ada aktivitas-aktivitas yang dilakukan orang yang dilaksanakan secara relative teratur dan cenderung berulang.
- c) Sekelompok orang. Organisasi adalah kumpulan orang-orang.
- d) Tujuan. Setiap organisasi yang didirikan adalah untuk mencapai suatu tujuan.¹⁹

Dalam perspektif Islam dapat dikemukakan beberapa prinsip organisasi, yaitu:

- a) Tidak boros atau efisiensi, di dalam Al-Quran dijelaskan: *“Makan dan minumlah kamu, tetapi jangan berlebihan. sesungguhnya allah tidak suka pemborosan(berlebih-lebihan)”*. (Q.S Al-Isra: 26-27 dan Q.S Al-A" raf: 31).
- b) Penggunaan waktu sebaik-baiknya, di dalam Al-Quran dijelaskan:” *Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar merugi. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, nasehat-menasehati dalam kebaikan dan nasehat menasehati dalam kesabaran”*. Al-Ashr: 1-3).
- c) Disiplin (tepat waktu). Pepatah Arab mengatakan,” Waktu itu ibarat pedang, maka pandai-pandailah mempergunakannya, jika tidak ia akan memotong leher mu”. Jika berjanji, maka tepatilah, dan sebutlah: “insya allah”. Kemudian dapat juga difahami dalam al-quran surat al-insyirah: 7 dan al-jumuah: 10.²⁰
- 3) Pelaksanaan (*Actuating*) adalah menggerakkan orang-orang yang mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan (*Leadership*).²¹

¹⁹Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati dan Anak Agung Ayu Sriathi, *Prilaku Keorganisasian edisi 2*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). 1.

²⁰Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktek*. (Medan: Perdana Publishing, 2015). 36.

²¹Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis*. (Jakarta: Kencana, 2013). 40.

Terry mengatakan, definisi „*actuacting*“ adalah „*actuacting is getting all members of the group to want achieve the objective wilingly abd keeping with the manajerial planning ang organizing efforts*” selanjutnya Terry menjelaskan bahwa *actuacting is to execute through others the plan*. Oleh sebab itu, arti sebenarnya „*actuacting*“ adalah apabila seorang atau pimpinan hanya, *no action*“ but „*talk only*“, maka tidak ada sesuatu yang dapat dihasilkan. Dapat dikatakan bahwa, „*essence of leader is action*” karena yang diharapkan dari seorang pimpinan adalah „*action*“ nya atau cara dia meng-, *directing or actuacting*“ bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Actuacting dimaksudkan agar sumber daya manusia dalam organisasi mau dan suka melakukan dan menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu, „*actuacting*” juga diorientasikan agar setiap individu dalam organisasi diharapkan bersedia melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya tanpa menunggu perintah dari atasan. Setiap individu dalam organisasi diharapkan berinisiatif melaksanakan dan menyelesaikan tugas mereka masing-masing. Mereka pun diharapkan mampu menjalin kerja sama antara sesama tidak petugas/ karyawan serta mencari dan membuka akses „*network*“ dengan pihak eksternal tanpa perintah pimpinan.²²

Pengarahan yang baik memiliki elemen pelaksanaan atau pengarahan, beberapa pengarahan dalam manajemen adalah:

- a) Kerjasama atau Relasi. Bentuk bentuk relasi yang dianggap efektif adalah melalui jalur formal dan informal. Secara formal maka relasi yang dibangun semestinya sejalan dengan standar baku operasional yang ada di organisasi.²³

²²Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen, Prilaku, Struktur, Budaya Dan Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 172-173

²³ Membangun Relasi Ditempat Kerja dalam <http://www.google.com/amp/s/ronawajah.wordpress.com> (diakses 26 Desember 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b) Koordinasi. Koordinasi adalah fungsi yang harus dilakukan oleh seorang manajer agar terdapat suatu komunikasi atau kesesuaian dari berbagai kepentingan dan perbedaan kepentingan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
- c) Motivasi. Memberikan motivasi kepada karyawan merupakan suatu satu elemen yang penting dalam manajemen perusahaan, dengan memberikan fasilitas yang bagus dan gaji yang cukup maka kinerja para karyawan dalam perusahaan pun akan optimal.
- d) Komunikasi. Komunikasi antara pimpinan dan karyawan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan menjalin komunikasi yang baik maka akan menimbulkan suasana kerja yang kondusif diperusahaan dan akan menumbuhkan *teamwork* atau kerjasama yang baik berbagai kegiatan perusahaan.²⁴

M. Manullang mengemukakan prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan dalam memberikan pengarahan yaitu:

- a) Pengarahan harus jelas

Salah satu kesalahan umum dalam pengarahan adalah anggapan bahwa perintah yang diberikan dari atasan sudah cukup jelas. Hal ini karena perintah tidak diberikan secara teratur, diberikan tergesa-gesa atau sambil lewat. Perintah seperti ini umumnya adalah perintah yang diberikan secara lisan. Sedangkan perintah secara tertulis pada umumnya sudah dipersiapkan terlebih dahulu sehingga perintah tertulis lebih jelas daripada perintah lisan.

Perintah dikatakan jelas harus memenuhi enam elemen yaitu mengapa, siapa, apa, bilamana, dimana dan bagaimana. Perintah harus mengandung pemberian alasan dari pengeluaran pertimbangan pertimbangan sendiri dan hal ini dapat

²⁴Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi salah paham dan keengganan untuk melaksanakannya (mengapa). Perintah itu haruslah diberikan kepada orang yang tepat mengingat pengalaman dan pengetahuan cakap dalam melaksanakan tugas tersebut (siapa). Selanjutnya perintah harus mengandung penjelasan apa yang harus dilakukan dengan kata-kata yang mudah dimengerti (apa). Kemudian perintah harus memberikan penjelasan tentang tempat bahan-bahan dan alat-alat ditemukan, tempat yang harus dikerjakan (dimana). Selanjutnya perintah harus diberikan dengan jelas sehingga penerima perintah merasa telah memperoleh fakta-fakta yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan (bagaimana).

b) Pengarahan diberikan satu persatu

Kesalahan lain yang sering dilakukan adalah pemberian perintah yang terlalu banyak pada saat yang sama sehingga memberikan kesan tidak baik bagi penerima perintah. Perintah harus diberikan satu persatu, bahkan walaupun perintah itu mempunyai pertalian yang erat satu sama lain. Sehubungan dengan hal itu, maka suatu perintah jangan terlalu detail, harus mengandung unsur fleksibilitas dengan maksud agar inisiatif bawahan dapat dihidupkan.

c) Pengarahan harus positif

Memberikan perintah dengan memulai perkataan “jangan“ dapat menimbulkan salah pengertian dari penerima perintah. Dalam memberikan perintah, sebaiknya tidak menggunakan perintah yang negatif, lebih baik menggunakan perintah yang positif sebab dengan perintah positif, tegas, dan jelas apa yang harus dikerjakan oleh bawahan.

d) Pengarahan harus diberikan kepada orang yang tepat

Perintah harus diberikan kepada orang yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dibidangnya. Kecukupan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga harus diperhitungkan kepada petugas yang diberikan sebelumnya.

e) Pengarahan harus erat dengan motivasi

Pemberian perintah harus dibarengi pemberian motivasi dalam bentuk material dan immaterial agar bawahan lebih semangat mengerjakan tugas yang diberikan. Jika balas jasa yang diberikan hanya material saja, maka akan kecenderungan mengendornya semangat kerja bawahan.

f) Perintah satu aspek berkomunikasi

Perintah merupakan alat komunikasi dari pimpinan kepada bawahan. Sebagai alat komunikasi, pemimpin harus sanggup menyusun perintah sedemikian rupa agar berkesan di hati bawahannya dan mau mengerjakan perintah tersebut.²⁵

4) Pengawasan (*Controlling*) proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan yang direncanakan. Mengendalikan merupakan proses untuk meyakinkan manajer bahwa tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi adalah selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

a) Menetapkan standar dan metode pengukuran prestasi kerja.

b) Mengukur prestasi saat ini.

c) Membandingkan prestasi yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan.

d) Mengambil tindakan korektif bila ada penyimpangan yang terdeteksi.²⁶

Secara umum ada beberapa manfaat yang diperoleh dengan diberlakukannya pengawasan pada suatu organisasi, yaitu:

a. Pengawasan memiliki peran terutama dalam memastikan setiap pekerjaan terlaksana dengan yang direncanakan.

²⁵ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta Cv, 2015), 159-160

²⁶ Henki Idris Issakh Dan Zahriya Wiryawan, *Pengantar Manajemen Edisi 2*. (Jakarta: In Media, 2014). 97.

- b. Disamping itu pengawasan juga memiliki peran dalam membantu manajer dalam mengawal mewujudkan keinginan visi dan misi perusahaan, dan tidak terkecuali telah menempatkan manajer sebagai pihak yang memiliki wewenang sentral disuatu organisasi.
- c. Pengawasan bernilai positif dalam membangun hubungan yang baik antara pimpinan dan karyawan. Ini sebagaimana ditegaskan oleh George R. Terry dan Leslie W. Rue mengatakan, “manajer yang efektif menggambarkan pengawasan untuk membagi-bagi informasi, memuji pelaksanaan yang baik dan menampak mereka yang memerlukan bantuan serta menentukan bantuan jenis apa yang mereka perlukan.
- d. Pengawasan yang baik memiliki peran dalam menumbuh-kembangkan keyakinan para *stakeholders*” pada organisasi. *Stakeholders* adalah mereka yang memiliki kepedulian tinggi pada organisasi. Mereka yang dikategorikan sebagai *stakeholders*” adalah pemerintah, kreditur supplier (pemasok), investor, akuntan, publik, akademisi lembaga penilai, karyawan, dan lain-lain.

Peran pengawasan akan semakin terasa jika seorang pimpinan menerapkan konsep pengawasan secara sangat baik. Namun peran pengawasan menjadi tidak begitu berarti jika pimpinan tidak ikut terlibat secara penuh ikut serta dalam mewujudkan terbentuknya pengawasan yang dimaksud.²⁷

Menurut Melayu S.P Hasibuan, fungsi pengendalian dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fungsi pengawasan, penilain dan koreksi.

a. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu fungsi pengendalian yang diterapkan organisasi untuk memastikan apakah kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur. Kegiatan perencanaan menyangkut berbagai sapek seperti tujuan, yang ingin dicapai, kegiatan yang akan dilakukan, serta

²⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Apilikasi, Edisi Revisi* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 140-141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, aspek-aspek tersebut diharapkan dapat dilaksanakan oleh para pekerja. Untuk memastikan apakah kegiatan dapat dikerjakan sesuai dengan rencana atau tidak, organisasi perlu melakukan pengawasan. Apabila mendapati ketidaksesuaian, organisasi akan mampu melakukan tindakan perbaikan dengan segera.

1) Teknik Pengawasan

Kegiatan pengawasan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Meskipun demikian, menurut Malayu S.P Hasibuan, pada dasarnya kegiatan pengawasan dilakukan dengan dua cara, yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Dalam kegiatan pengawasan ini, organisasi perlu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari cara yang dipilih. Disamping itu, patut diingat juga bahwa apapun keputusan yang diambil pemimpin, organisasi harus tetap bisa diuntungkan. a) Pengawasan langsung

Pengawasan langsung adalah suatu pengawasan yang dilakukan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan para pekerja. Kegiatan pengawasan langsung dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melakukan kunjungan untuk melihat kegiatan para pekerja secara langsung, mengobservasi secara langsung untuk mendapatkan informasi serta keterangan dari para pekerja, dan meminta laporan secara langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pengawasan langsung ini menjadi tanggungjawab manajer menengah dan, terutama, manajer bawah, yang mengena karakter para pekerjanya karena sering berhadapan langsung dengan mereka. Kegiatan pengawasan langsung mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihanannya.

- (1) Manager mengetahui kondisi riil pekerja
- (2) Kesalahan pekerjaan dapat diketahui dengan segera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Manajer dapat menampung aspirasi bawahan secara langsung
- (4) Pekerja bawahan merasa puas
- (5) Pekerjaan bisa selesai lebih cepat
- (6) Kesalahan laporan bisa dihindari

- (1) Pengawasan langsung menyita waktu manajer.
 - (2) Pengawasan langsung mengurangi kepercayaan diri pekerja
 - (3) Biaya pengawasan langsung relative tinggi
- b) Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung adalah suatu kegiatan pengawasan yang dilakukan secara tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan para pekerja. Kegiatan tidak langsung dilakukan dengan cara meminta atau menggunakan laporan laporan kegiatan yang diserahkan para pekerja. Jadi, para manajer tidak perlu terjun langsung ke lapangan, mereka cukup mengawasi dengan mengamati laporan-laporan tersebut. Laporan kegiatan biasanya ditulis untuk menjelaskan kegiatan-kegiatan yang pekerja lakukan. Laporan-laporan tersebut kemudian dikumpulkan dan diserahkan kepada pemimpin kelompok kerja untuk dilaporkan kepada atasan.

Dalam situasi organisasi, pengawasan tidak langsung dilakukan oleh manajer menengah dan manajer atas. Mereka jarang berhadapan langsung dengan para pekerja, kepentingan tertentu sehingga mereka melakukan kunjungan langsung ke lapangan.

Seperti kegiatan pengawasan langsung, kegiatan pengawasan tidak langsung juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihanannya.

- (1) Manajer memiliki banyak waktu luang untuk pekerjaan lain,

- (2) Pekerja merasa percaya
- (3) Biaya pengawasan relative rendah
- (4) Adapun kekurangannya adalah sebagai berikut.
- (5) Laporan kegiatan cenderung kurang objektif
- (6) Pengawasan tidak langsung memperlambat penyelesaian
- (7) Pengawasan tidak langsung memperlambat pencapaian tujuan.

2) Jenis-jenis pengawasan

Kegiatan pengawasan dalam suatu organisasi tidak hanya dapat dilakukan oleh pimpinan organisasi/manajer, tenaga kerja berkeahlian tertentu, seperti konsultan dan auditor, serta Lembaga eksekutif dan lembaga legislatif juga bisa melaksanakannya.

Karena ada banyak orang/pihak yang dapat melakukan pengawasan, kegiatan ini dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Menurut S.P Hasibuan, pengawasan dibedakan menjadi empat jenis, yaitu pengawasan internal, pengawasan eksternal, pengawasan formal, dan pengawasan informal. a) Pengawasan internal

Para pekerja organisasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok pekerja operasional dan kelompok pekerja majerial. Pekerja manajerial operasional adalah mereka yang melakukan pekerjaan organisasi sehari-hari seperti memproduksi, memasarkan, menjual, serta mengelol keuangan dan administrasi. Sementara pekerja manjerial adalah para pemimpin/ manajer organisasi. Mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan organisasi yang bersifat majerial seperti mengambil keputusan, merencanakan kegiatan, membuat berbagai kebijakan dan prosedur kerja, serta melaksanakan berbagai fungsi manajemen, termasuk fungsi pengawasan.

b) Pengawasan eksternal

Pengawasan eksternal adalah suatu pengawasan yang dilakukan oleh orang/ pihak yang berada di luar lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi, seperti konsultan, auditor, lembaga perbankan, lembaga pemerintahan, dan lembaga wakil rakyat. Pihak-pihak tersebut melakukan kegiatan pengawasan untuk membuktikan kebenaran informasi atau laporan internal organisasi. Jika ditemukan kesalahan-kesalahan dalam laporan/ informasi yang mereka terima, pihak luar tersebut dapat melakukan kegiatan perbaikan.

c) Pengawasan formal

Pengawasan formal adalah suatu pengawasan yang dilakukan oleh orang/ pihak yang memiliki legalitas, seperti lembaga lembaga keuangan negara (badan pemeriksa keuangan) dan lembaga/ badan hukum negara. Lembaga hukum negara melakukan kegiatan pengawasan untuk memastikan tidak adanya pelanggaran-pelanggaran hukum di masyarakat, bangsa dan negara. Jika muncul pelanggaran hukum, lembaga tersebut akan melakukan perbaikan dengan segera.

d) Pengawasan informal

Pengawasan informal adalah suatu pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat tanpa menggunakan landasan hukum. Mereka melakukan pengawasan untuk memastikan apakah produk-produk yang ditawarkan kepada mereka layak digunakan atau tidak. Jika produk diputuskan layak dalam kegiatan pengawasan-pengawasan, mereka akan memakainya. Namun jika produk tidak layak, mereka tidak akan menggunakannya.²⁸

b. Penilaian

Fungsi penilai diterapkan dalam suatu organisasi untuk menentukan kinerja atau prestasi kerja yang dapat dicapai oleh masing-masing individu. Setiap pekerja tentu mempunyai kinerja yang berbeda-beda karena, misalnya, kemampuan, semangat, dan motivasi

²⁸Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen, Teori Defini dan Konsep*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), 120-124

kerjanya tidak sama. Pekerja bersemangat kerja tinggi tentu dapat mendukung organisasi mewujudkan tujuan, tetapi mereka yang tidak bersemangat kerja akan menjadi hambatan.²⁹

c. Koreksi

Koreksi termasuk dalam fungsi pengendalian yang diterapkan untuk menemukan nilai/ hasil yang dapat memburukkan kinerja seseorang. Karena variabel yang ditentukan oleh penilai dalam kegiatan penilaian berjumlah lebih sehingga ada kemungkinan munculnya nilai jelek. Contoh sederhana, seorang mahasiswa dinyatakan berprestasi buruk. Pernyataan tersebut tidak tentu dapat menunjukkan bahwa semua nilai mahasiswa tersebut buruk karena ada lebih dari satu variabel penilaian yang digunakan, seperti variabel absensi, respons, tugas, UTS, dan UAS. Dengan alasan tersebut, kegiatan konfirmasi perlu dilakukan agar ditemukan variabel apa saja yang bernilai buruk. Dalam kegiatan konfirmasi, nilai yang ditetapkan akan dicocokkan dengan nilai yang dicapai oleh seseorang sehingga ditemukan variabel bernilai baik dan variabel bernilai buruk. Variabel yang bernilai baik tentu tidak menjadi persoalan bagi organisasi dalam melakukan kegiatan perbaikan, variabel bernilai jeleklah yang akan menjadi masalah. Apabila dalam kegiatan koreksi ditemukan variabel bernilai buruk, organisasi akan mencari penyebabnya agar masalah tersebut bisa dipecahkan.³⁰

Penilaian dan evaluasi keberhasilan pencapaian output dan outcomes organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran focus dari kegiatan pengukuran kinerja. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk dapat menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi.³¹

²⁹ *Ibid.* 124

³⁰ *Ibid.* 130

³¹ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 260.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya

dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

Pertama, Skripsi Ari Setiadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2014 yang berjudul “*Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*”. Ari mengungkapkan bahwa manajemen pelatihan dakwah di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami berjalan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari wawancara yang penulis lakukan terhadap pengasuh pimpinan dan guru di pondok pesantren tersebut. Ustad sebagai guru dalam memberikan pelatihan dakwah kepada santri menggunakan metode ceramah, diskusi dan persentase kedepan perindividu atau persantri, dengan tujuan ustad mengetahui siapa santri yang benar-benar mengerti dan memahami materi yang disampaikan dan santri yang belum memahami materi yang telah disampaikan.

Kedua, “ Skripsi Ahmad Rifai Nasution, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2011 yang berjudul “*Manajemen Pelatihan Dakwah Majelis Dakwah Islamiyah Dalam, Meningkatkan Kualitas Da” i di Kota Pekanbaru*”. Rifai mengungkapkan bahwa manajemen pelatihan dakwah majelis dakwah Islamiyah dalam meningkatkan kualitas Da” i di kota Pekanbaru telah sesuai dengan unsur-unsur manajemen, yaitu perencanaan pelatihan dakwah, pengorganisasian pelatihan dakwah, pergerakan pelatihan dakwah dan pengendalian dakwah.

Ketiga, “ Skripsi Ajahari dengan judul” *Strategi Pengelolaan Masjid Berbasis Jamaah Masjid*”. Sebagai salah satu pusat pembinaan dan pengembangan masyarakat islam menempati peranan penting dalam proses perubahan sosial dan menunjang percepatan pembangunan dalam masyarakat terutama dalam membangun aspek rohaani. Kehadiran masjid merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan komunitas umat isklam itu sendiri

(totalitas system) dan masjid merupakan simbol eksistensi sebuah komunitas masyarakat muslim baik secara kualitas maupun kuantitas. Secara fakta semangat umat islam dalam membangun masjid begitu tinggi, hal ini terbukti hamper disetiap kmplek perumahan dan perkantoran berdiri masjid dengan berbagai macam ukuran dan keindahan bangunannya. Namun disisi yang lain semangat membangun masjid secara fisik tersebut masih belum diikuti dengan semangat untuk memakmurkannya dari berbagai dimensi dan fungsinya. Karena itu strategi pengelolaan masjid merupakan suatu keniscayaan yang perlu mendapatkan perhatian secara terus menerus baik oleh pengelola, ataupun jamaah nya sehingga kehadiran masjid dapat dirasakan manfaatnya secara signifikan oleh jamaah terlebih lagi dalam menghayati perkembangan masyarakat yang senantiasa dinamis dan kompleks.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Zabri (10645004273) Fakultas Dakwah Manajemen Dakwah Uin Suska Riau tahun 2011 dengan judul” *System Pengelolaan Baitul Mall Wat Tanwil Mitra Arta Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*”. Di dalamnya berisikan tentang pengelolaan dana yang diperoleh oleh BMT dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yang mana dana usaha pokoknya menerima dan menyalurkan dana umat islam yang bersifat nonprofit atau non komersil yang bersumber dari zakat, infak, shadaqah, hibah, dan sumbangan lainnya. Dalam skripsi ini lebih menekankan pengelolaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan jasa simpan pinjam uang untuk modal usajha masyarakat. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh zabri ini menyebutkan bahwa Baitul Mal Wat Tanwil Arta telah mempunyai manajemen yang baik dalam menjalankan program kerjanya.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Sayidi (111083) Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Walisongo Semarang 2007 dengan judul” *Pengelolaan Dzakat Mal Dari Hasil Penangkapan Ikan Pada Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Rowosari Kab. Kendal.*” Jurnal ini diambil pada hari Senin tanggal 25 Mei jam 21.38 WIB. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwasanya pengelolaan Dzakat Mal dari hasil penangkapan ikan, terutama dalam pengumpulannya dilakukan oleh nelayan itu sendiri yaitu dengan cara menghitung sendiri nisabnya serta didistribusikan sendiri kepada yang berhak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

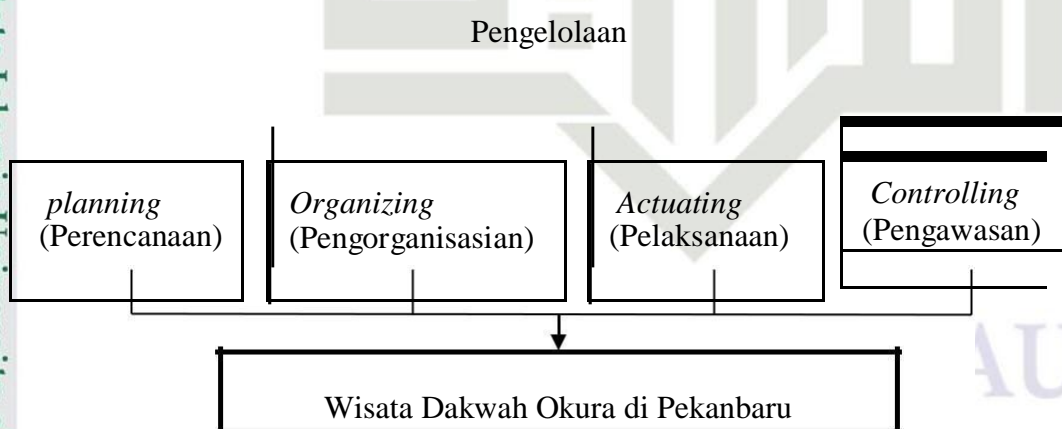
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerimanya, dan ada juga yang mengeluarkan zakat malnya melalui Lembaga Dzakat Pelaksanaan Urusan Zakat Muhammadiyah (Bapelurzam). Sedangkan system pendistribusiannya setiap awal bulan syawal sampai awal bulan Dzulhijjah yang dilakukan oleh tiap-tiap amylin ranting yaitu dengan cara lansung kerumah rumah.

Dari penelitian-penelitian di atas dapat difahami bahwa yang penulis lakukan ini memiliki sudut pandang yang berbeda. Peneliti yang melakukan penelitian sebelum peneliti sekarang, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, yang mana persamaannya adalah sama-sama ada pembahasan tentang pengelolaan atau manajemen, sedangkan perbedaannya adalah teori dan metode yang peneliti sebelumnya dengan dengan penulis lakukan, dan juga terdapat perbedaan dalam segi tempat dan tahun penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi.³² Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini :



Gambar II.1 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

³² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011), 76.

Dari kerangka fikir diatas, maka yang menjadi indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

1. *Planing* (Perencanaan) pengelola Wisata Dakwah Okura.
2. *Organizing* (Pengorganisasian) pengelola Wisata Dakwah Okura.
3. *Actuating* (Pelaksanaan) pengelola Wisata Dakwah Okura.
4. *Controlling* (Pengawasan) pengelola Wisata Dakwah Okura.

Adapun yang menjadi sub indikatornya adalah sebagai berikut:

1. *Planning* sub indikatornya adalah Visi, Misi, Kebijakan, Strategi dan Program.
2. *Organizing* sub indikatornya adalah struktur organisasi dan pembagian kerja.
3. *Actuating* sub indikatornya adalah Agenda Kerja, Kerjasama Atau Relasi, Koordinasi, Motivasi dan komunikasi.
4. *Controlling* sub indikatornya adalah evaluasi dan tindaklanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian metodologi menurut istilah metode ialah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Metodologi secara Bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu” *methodos*” dan “*logos*” kata “*logos*” berarti ilmu atau bersifat yang ilmiah. Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yng bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas yang ada di masyarakat yang menjadi penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.³³

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.³⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wisata Dakwah Okura yang beralamat Jl. Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28262 Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2019 sampai dengan tanggal 23 Juli 2019.

³³Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2007), hal: 68.

³⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.³⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain.³⁶ Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Untuk memfokuskan pencarian data yang dimaksud, penulis menggunakan informan yang berjumlah 3 orang informan (Narasumber) adalah R. Mukhtar Pasaribu (Manajer Operasional), Muhammad Ari Saiful (Kepala Pelatihan) dan Piki (tiketing sekaligus bendahara).

E. Teknik Pengumpulan Data

Disamping perlunya penentuan metode dalam penelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data yang diperlukan. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan datanya.³⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

³⁶Ahmad Sani Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Malang: Uin Maliki Press, 2010). 202.

³⁷Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁸

Nasution juga mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengetahui dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³⁹ Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁴⁰ Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara caraa Tanya jawab.⁴¹

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴²

Interview dikenal pula sebagai wawancara, yaitu proses Tanya jawab secara lisan antara interviewer (orang yang menginterview) dengan interviewee (orang yang diinterview). Interview dapat dilakukan dengan cara;

- a. Kontak lansung (dimana interviewer dan interviewee brhadapan langsung) atau

³⁸P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 63.

³⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) 64.

⁴⁰Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1 (Yogyakarta: ANDI, 1980)), 136.

⁴¹W. Gul, *metodologi penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

⁴²Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan Spss*, (Jakarta: Kencana, 2013). 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kontak tidak langsung (dengan perantara media elektronik, misalnya radio, televisi, telepon, teleconference, handphone).⁴³

Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang Pengelolaan wisata dakwah okura di Pekanbaru.

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁴

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalaah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁵

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan Wisata Dakwah Okura dalam mengelola wisata.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁴⁶ Validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu data.

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument.⁴⁷

⁴³ Sukandarrumidi dan Haryanto, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjad Mada University Press, 2014). 45-46.

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 178.

⁴⁵ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 363.

⁴⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011). 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara dalam uji keabsahan penelitian dengan melakukan *triangulasi* data. *Triangulasi* dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori.⁴⁸ Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan *triangulasi method*. *Triangulasi* ini dilakukan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dari metode interview sama dengan metode observasi, atau sebaliknya apakah observasi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari hasil interview.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikannya.⁵⁰ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulisan menganalisa data tersebut.⁵¹

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.⁵² Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian maka penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang berbentuk informasi baik lisan

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2000), 256.

⁴⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Afabeta, CV, 2014), 222.

⁵⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 141.

⁵¹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59.

⁵² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun tulisan yang berbentuk teks kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Secara umum Miles dan Huberman menyebutkan bahwa dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. *Pertama*, reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada (mentah) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, penyajian. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi di lapangan. *Ketiga*, kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik mulai dari penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi.⁵³

⁵³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 94-95.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Kecamatan Rumbai Pesisir

Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan Kecamatan pemekaran dari Kecamatan Rumbai, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir. Kecamatan Rumbai Pesisir dari 6 (Enam) Kelurahan dengan luas daerah sebagai berikut :

1. Kelurahan Meranti Pandak : 3.88 Km²
2. Kelurahan Limbungan 2.48 Km²
3. Kelurahan Lembah Sari 9.77 Km²
4. Kelurahan Lembah Damai 4.32 Km²
5. Kelurahan Limbungan Baru 2.09 Km²
6. Kelurahan Tebing Tinggi Okura 134,97 Km²

Penyelenggaraan pemerintah Kecamatan Rumbai Pesisir mulai efektif pada awal bulan januari tahun 2004, sedangkan masa kepemimpinian (Camat) Kecamatan Rumbai Pesisir pertama sampai saat ini sebagai berikut :

1. H. Amrul Muctar, S.Sos mulai tahun 2004 s/d Oktober 2007
2. Drs. H. Busro Hariyono mulai oktober 2007 s/d 2009
3. Muhammad Guntur. S.Stp, M.Si 2009 s/d 2010
4. Nu" man. S.Sos M.Tp 2010 s/d 2011
5. Faizal Ahmaddin. A.P.M.Si 2011 s/d februari 2012
6. Yularso STTP Maret 2017 S/D Sekarang

B. Kondisi geografis

Kecamatan Rumbai Pesisir memiliki luas 218,42 km² dengan batas wilayah kecamatan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Senapelan, Kecamatan Lima Puluh
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Lukut Kabupaten Siak Sri Indra Pura.⁵⁴

C. Sejarah Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Kelurahan Tebing Tinggi Okura pada awalnya terdapat tiga wilayah yang terdiri dari, Tebing Tinggi, Okura, dan Rasau Sati. Okura konon dulu pada awalnya merupakan daerah persinggahan Hulu balang Raja Panjang, yang merupakan keturunan Raja Gasib. Beliau singgah di Okura maka lambat laun beliau dan para prajuritnya akhirnya bermukim di daerah tersebut.

Hulubalang Raja Panjang konon ceritanya mempunyai postur badan yang sangat tinggi yang berukuran 4 meter, sehingga ketika beliau meninggal dan dimakamkan di daerah yang namanya Tebing Tinggi yang letaknya konon sangat tinggi di atas tebing sehingga ada saat ini daerah tersebut dikenal dengan Tebing Tinggi.

Di Okura konon dulu terdapat benteng pertahanan yang dibuat oleh para prajurit Raja Panjang yang terbuat dari tumpukan kayu yang sangat kokoh pada masa itu. Benteng tersebut bertahan hingga masuknya penjajahan dan mengambil alih benteng akibat kekelahan Raja Panjang.

Kemudian Jepang menjadikan Okura sebagai tempat perkebunan, pertahanan, dan sebagai tempat logistic tentara Jepang. Pemberian nama Okura dilatarbelakangi untuk mengingat para tentara Jepang akan kampong halamannya.

Rasau pada zaman dahulu merupakan daerah pemukiman penduduk yang sangat ramai, daerah ini berada pinggir sungai Siak yang pada masa itu merupakan jalur transportasi sungai yang banyak dilalui oleh para saudagar. Setelah berakhirnya masa penjajahan Jepang, daerah Okura yang begitu luas

⁵⁴ Dokumentasi Kecamatan Rumbai Pesisir, Tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup daerah Mare dan perbatasan dengan Kabupaten Siak sekarang, masuk kedalam wilayah Kampar. Pada tahun 1987 terjadi pemekaran wilayah, maka Okura terbelah menjadi beberapa bagian yang sebagian masuk wilayah Kabupaten Kampar dan sebagiannya lagi masuk kewilayah Kotamadya Pekanbaru. Sesuai dengan peraturan pemerintah tahun 1987 yang terus berproses maka Okura yang semula masuk ke Kabupaten Kampar masuk kewilayah Kotamadya Pekanbaru. Pada tahun 1996/1997 Okura resmi menjadi sebuah daerah Kelurahan Okura yang berada di Kecamatan Bukit Raya. Pada tahun 2003 diadakan pemekaran wilayah Pekanbaru secara besar-besaran oleh Walikota pada masa itu maka kembali lagi yang sebagian masuk kewilayah Kecamatan Bukit Raya dan sebagian lagi masuk wilayah Rumbai Pesisir, dan Okura masuk kewilayah Kecamatan Rumbai Pesisir.⁵⁵

D. Letak Geografis Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Permasalahan penduduk di Kelurahan Tebing Tinggi Okura sama halnya dengan permasalahan penduduk di wilayah lainnya yaitu bagaimana untuk mencapai manusia yang berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang terkendali.

Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurut tingkat keamanan bagi bayi dan anak, perpanjangan masa usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan salah satu dari 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Luas Kelurahan adalah 14.000 Ha dengan jumlah penduduk 4.160 jiwa dengan jumlah 1.095 Kepala Keluarga (KK). Kelurahan ini terdiri dari delapan RW dan dua puluh delapan RT, yang langsung berbatasan dengan Perawang dan Maredan Kabupaten Siak yang mana wilayah ini menjadi daerah alternative untuk mencapai Kabupaten Siak. Adapun batas-batas wilayah secara administratif adalah:

⁵⁵ Dokumentasi Kelurahan Tebing Tinggi Okura Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Minas Timur Kab.Siak
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Siak.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mare dan Kab. Siak
4. Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Limbungan.

E. Sejarah Wisata Dakwah Okura

Wisata Dakwah Okura ini berdiri pada tanggal 29 November 2014 dan memiliki luas 5 Hektare. Wisata Dakwah Okura beralamat Jl. Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Sejarah berdirinya Wisata Dakwah Okura itu sendiri dimulai dengan adanya Yayasan Pesantren, yaitu Pesantren Al-Hasanah yang membawai 2 unit yaitu pesantren dan wisata. Program dari Pesantren Al-Hasanah itu adalah Tahfis Qur" an.⁵⁶

Dahulunya Wisata Dakwah Okura ini tidak sengaja didirikan sebagai tempat wisata, melainkan sebagai sarana santri untuk berlatih olahraga yang telah diamalkan oleh Rasulullah. Sebagaimana dalam hadist;

أَنَّ عَمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ كَتَبَ إِلَى أَهْلِ الشَّامِ أَنْ عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ السَّبَّاحَةَ وَالرَّمِيَّ وَالْفُرُوسِيَّةَ

Artinya: “Umar bin Khattab telah mewajibkan penduduk Syam supaya mengajar anak-anak kamu berenang, dan memanah, dan menunggang kuda.”

Awal mulanya 2 ekor kuda saja yang dibeli untuk sarana belajar para santri, semua itu dilakukan oleh pengelola yayasan agar anak-anak tidak hanya ahli dibidang alquran, tetapi bagaimana ahli dalam fisiknya terutama dalam olahraga sunnah, kemudian menyesuaikan santri itu agar tidak terlalu jenuh dalam menghafal Al-Quran, dalam mengatasi kejenuhan tersebut tetap mendapatkan pahala, jadi dengan itu disandingkanlah Al-Quran itu dengan olahraga sunnah yaitu memanah, berkuda dan berenang. Namun untuk olahraga berenang hanya untuk program santri, belum bisa digunakan untuk umum karena belum layak dan masih terkendala oleh dana⁵⁷

Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat mulai mengenal okura sebagai objek wisata berkuda, karena mengingat sangat langka keberadaan

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Umar pada tanggal 10 April 2019 di Wisata Dakwah Okura

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Umar pada tanggal 10 April 2019 di Wisata Dakwah Okura.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuda di Pekanbaru itu sendiri. Tidak pernah terbesit dihati pengelola menjadikan Okura ini sebagai tempat wisata, tapi karena masukan dan arahan masyarakat setempat, akhirnya pengelola bertekad untuk memajukan tempat ini sebagai destinasi wisata sunnah.

F. Visi dan Misi Wisata Dakwah Okura

Visi adalah suatu tulisan yang menyatakan cita-cita, angan-angan dan impian suatu perusahaan instansi, atau organisasi di masa mendatang. Visi juga biasanya diartikan sebuah gagasan tertulis atau gambaran yang ideal mengenai tujuan utama pendirian sebuah perusahaan, instansi atau organisasi.

Untuk mencapai sebuah visi tersebut dibutuhkan misi. Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang yang harus dilalui sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mencapai visi utama.

Adapun Visi Dan Misi Wisata Dakwah Okura sebagai berikut:⁵⁸

Visi

1. Menjadi wadah bersatunya para pemimpin dan pemuka masyarakat untuk masa depan yang lebih baik, dengan mengikuti jejak para pemimpin sukses terdahulu yang gemar berkuda karena dapat mengasah dan mendidik jiwa dan raga menjadi pribadi berkarakter mulia, berilmu dan pemimpin yang arif dan bijaksana.

Misi

1. Membangun jiwa dan raga yang kuat dan Tangguh
2. Interaksi sosial dalam kebersamaan
3. Membangun karakter kepemimpinan dengan akhlak mulia
4. Membentuk keterampilan komunikasi efektif dan kecerdasan emosional
5. Back to nature, dekat dengan alam, menjaga kelestarian alam
6. Refreshing, belajar sambil bermain agar berkembang dengan lebih baik.

G. Program Wisata Dakwah Okura

Program Wisata Dakwah Okura terdapat 3 program yaitu program jangka Pendek (*internal*), program jangka Panjang (*eksternal*) dan program

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Umar pada tanggal 10 April 2019 di Wisata Dakwah Okura.

edukasi. *Pertama*, Program didalam adalah program yang direncanakan oleh pengelola Wisata Dakwah Okura itu sendiri meliputi:

1. Pelayanan tamu
2. Pelatihan yang terdapat pada paket-paket wisata.
3. Kebersihan wilayah sekitaran Wisata Dakwah Okura.

Kedua, Program jangka Panjang, Adapun Program besar Wisata Dakwah Okura adalah:

1. Endurance, ketahanan berkuda pada jarak tempuh jauh, olahraga ini merupakan olahraga sunnah yang menjadi kebiasaan sahabat nabi dari kota mekah menuju kota Madinah, dan dari kota mekkah sampai ke syam. Uniknya olahraga ini adalah bukan kecepatan yang paling utama dinilai, namun kesehatan keduanya yaitu kesehatan kuda dan ridernya, sekalipun finisnya lebih dari awal tetapi kudanya jantungnya tidak stabil, ada yang sakit dan demam, ridernya ada juga yang cedera maka akan didiskualifikasi. Yang dinilai adalah ketahanan, kesehatan dan kecepatan. Event ini telah dilaksanakan 3 tahun berturut-turut, dilaksanakan pada bulan oktober pada setiap tahunnya yang bertepatan dengan hari sumpah pemuda, namun untuk tahun 2019 ini dimajukan pada ulang tahun kota pekanbaru. Event tersebut disponsori oleh Walikota.
2. Show Jumping, Lompat tinggi dan rintangan-rintangan. piala kapolda pada bulan April 2017, namun untuk tahun 2018 dan 2019 diadakan bertepatan dengan hut ri yaitu tanggal 17 agustus, karena show jumping termasuk event yang mudah dikelola dengan baik yang hanya membutuhkan sedikit personal.
3. Event Triathlon Sunnah, tiga olahraga dijadikan satu estapet, dalam pelaksanaannya naik kuda, berenang, berlari sambil memanah. Diadakan di danau buatan dengan nama piala dandren cup 2017. Dan ini yang membawa Riau nomor tiga destinasi se Indonesia. Yang dulunya Riau nomor sepuluh se Indonesia.

Ketiga, program edukasi adalah program kelas alam yang diperuntukkan untuk anak sekolahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Operasi Kegiatan Wisata di Wisata Dakwah Okura

Setiap tempat wisata memiliki waktu kegiatan wisatanya sendiri, Wisata Dakwah Okura buka mulai dari pukul 08.00-17.00 WIB setiap hari Selasa-Minggu. Tempat ini juga menyediakan fasilitas yang lengkap seperti mushola, toilet dan tempat wudhu, wilayah parkir yang cukup luas, kantin, dan lain sebagainya.

I. Struktur Kepengurusan Wisata Dakwah Okura

Gambar IV.1

STRUKTUR ORGANISASI WISATA DAKWAH OKURA 2018/2019.⁵⁹

WISATA
DAKWAH OKURA
PEKANBARU

DIREKTUR

ALDO NUGROHO

MANAJER UTAMA

DEWI SABRINA

MANAJER OPERASIONAL

R. MUKHTAR PASARIBU (PAK UMAR)

SEKRETARIS

ERIK

TIKETING

PIKI

KEP, KEPELATIHAN

M. ARI SAIFUL

TEKRUM

WAWAN

PAKAN

BUDI

⁵⁹

Hasil wawancara dengan Umar pada tanggal 10 April 2019 di Wisata Dakwah Okura Jl. Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Pekanbaru.



J. Atribut Rider (Penunggang Kuda) Wisata Dakwah Okura

Adapun atribut atau perlengkapan yang harus dipakai oleh para rider dalam menunggangi kuda adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. Helmet

Helmet harus pas dan muat dan tidak boleh sempit, dan adanya tali pengaman dibawah dagu. Tidak menggunakan helmet yang bukan untuk berkuda seperti helmet sepeda.

2. Baju

Baju harus yang berbahan nyaman dan bisa bergerak secara bebas. Tidak menggunakan baju yang terlalu longgar atau yang dapat menimbulkan bunyi sehingga bisa mengagetkan kuda. Perhiasan tidak boleh dipakai ketika berkuda.

3. Body protektor

Body protektor bisa di pakai sebagai tambahan untuk melindungi dan menambah kepercayaan diri ketika berkuda.

4. Celana berkuda

Bahan yang cocok dipakai jodhpurs dan jeans karena bahan ini nyaman dan tahan. Tidak memakai celana pendek karena akan membuat kaki lecet bergesekan dengan pelana.

5. Sepatu

Sepatu boots yang memiliki hak ditapaknya yang paling pas dipakai karena dapat membuat kaki tidak meluncur kedepan stirrup (dapat juga menggunakan sepatu kets + chap). Tidak menggunakan sandal/ sepatu terbuka bagian depannya. Tidak aman karena kaki dapat terinjak oleh kuda.

K. Paket Wisata Dakwah Okura

Tiket masuk Wisata Dakwah Okura adalah Rp. 2.000 untuk pengendara roda dua dan Rp. 5.000 untuk pengendara roda empat. Tidak perlu merogoh kocek dalam-dalam untuk menikmati wisata di Wisata Dakwah

⁶⁰Dokumentasi Wisata Dakwah Okura (WDO) Pekanbaru Tanggal 10 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Okura ini. Jika hanya ingin melihat dan menikmati suasana lingkungan gratis untuk siapapun. Jika berkunjung dan ingin menggunakan kuda, ada paket wisata *joy raide* Rp 30.000 dalam sekali putaran.

Bila ingin latihan bersama seorang guru, ada *private lesson* Rp. 150.000 per 45 menit dan ada *practice raider* berupa sewa kuda bagi mereka yang sudah bisa berkuda tanpa guru dengan tarif Rp 100.000 satu per 45 menit. Ada juga paket menunggang kuda bagi keluarga yang hendak liburan di wdo, yaitu paket menunggang kuda *group lesson* untuk 4 orang dengan tarif Rp 200.000 per 45 menit. Bagi para wisatawan yang ingin menikmati wisata sekaligus melatih konsentrasi otak, bisa menikmati olahraga memanah.

Untuk latihan memanah Rp. 30.000 untuk 10 kali tembakan dan yang mau hemat cukup membayar Rp. 50.000 tembakan anak panah. Untuk lebih jelasnya paket WDO sebagai berikut:⁶¹

Penjelasan:

Persyaratan Gold Member:

1. Memiliki Boarding Horse Di Wdo
2. Mengisi Formulir Pendaftaran
3. Bayar Iuran Keanggotaan Rp. 50.000/Bulan

Persyaratan Silver Member:

1. Telah Selesai Mengikuti Riding School
2. Mengisi Formulir Pendaftaran
3. Bayar Iuran Keanggotaan Rp. 50.000/Bulan

UIN SUSKA RIAU

⁶¹Dokumentasi Wisata Dakwah Okura (WDO) Pekanbaru Tanggal 10 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.1
Paket Berwisata Wisata Dakwah Okura

PAKET BERKUDA	GOLD MEMBER	SILVER MEMBER	NO MEMBER
BERKUDA			
1. Joy Ride	X	X	Rp. 30.000/Putaran
2. Private Lesson	Rp. 50.000/45 Menit	Rp. 100.000/ 45 Menit	Rp. 150.000/45 Menit
3. Group Lesson (Miximal 4 Orang)	Free	Free	Rp. 200.000/45 Menit
4. Praktice Ride	Free	Free	Rp. 100.000/45 Menit
5. Riding School	X	X	Rp. 1.000.000/8X/45 Menit
OUT RIDE/ENDURANCE	Syarat: Sudah Lulus Riding School		
1. OUTRIDE/ ENDURANCE 5 KM	X	Rp. 150.0000	Rp. 300.000
2. OUTRIDE/ ENDURANCE 10 KM	Rp. 75.000	Rp. 300.000	Rp. 500.000
3. OUTRIDE/ ENDURANCE 20 KM	Rp. 100.000	Rp. 450.000	Rp. 1.000.000
4. OUTRIDE/ ENDURANCE 30 KM	Rp. 150.000	Rp. 600.000	Rp. 1.500.000
5. OUTRIDE/ ENDURANCE 40 KM	Rp. 200.000	Rp. 1.500.000	Rp. 3.000.000
HORSEBACK ARCHARY	Svarat: Sudah Lulus Riding School Dan Punva Alat Horsebow Sendiri.		
1. Hba School (8 X Pertemuan)	Rp. 500.000	Rp. 800.000	Rp. 1000.000
2. Hba Practise	Rp. 50.000	Rp. 100.000	Rp. 200.000
PAKET MEMANAH	10 Shot (Rp. 30.000) Dan 20 Shot (Rp. 50.000)		
HEMAT BERKUDA DAN MEMANAH	Minimal 20 Orang (Rp. 50.000/ Orang) Dan Minimal 30 Orang (Rp. 40.000 / Orang)		

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pengelola Wisata Dakwah Okura Pekanbaru telah terlaksana dan dengan tahap yang jelas, namun belum semua tahapan berjalan dengan maksimal. Hal ini terlihat dari perencanaan pengelola wisata dakwah okura, pengorganisasian pengelola Wisata Dakwah Okura, pelaksanaan pengelola wisata dakwah okura, dan pengawasan pengelola wisata dakwah okura.

Pertama, Perencanaan yang dilakukan oleh pengelola telah terlaksana, yaitu dengan membuat sebuah visi, misi, kebijakan, strategi, setelah itu tahapan yang selanjutnya adalah penentuan program. Program tersebut adalah program jangka pendek, perencanaan jangka panjang, dan program edukasi.

Kedua, pengorganisasian yang dilakukan pengelola Wisata Dakwah Okura telah terlaksana dengan adanya *staffing*/ membentuk organisasi dan pembagian kerja setiap karyawannya.

Ketiga, Pelaksanaan yang dilakukan pengelola Wisata Dakwah Okura telah terlaksana dengan berjalannya kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura. Selain itu, juga terjalinnya relasi dengan instansi yang terkait, terbentuknya koordinasi yang baik, motivasi adalah berupa upah gaji bisa naik level sesuai dengan kemampuan karyawan, dan dalam bekerja setiap bawaha dan atasan memiliki komunikasi yang baik.

Keempat, Pengawasan yang dilakukan oleh pengelola Wisata Dakwah Okura telah terlaksana dan maksimal yaitu dalam bentuk pengawasan langsung dan tidak langsung, ditambah dengan dilakukannya evaluasi setiap subuhnya, adanya rapat mingguan dan terdapat juga rapat bulanan yang dilakukan saat awal bulan untuk merekap kegiatan bulanan dan mencari solusi terhadap persoalan yang timbul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan kepada pengelola Wisata Dakwah Okura yang beralamat Jl. Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Wisata Dakwah Okura agar lebih semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerja yang telah bebaskan kepada setiap elemen pekerja, Karena Wisata Dakwah Okura adalah wisata yang besar yang melestarikan nilai-nilai Islam melalui olahraga sunnahnya.
2. Kepada masyarakat Desa Okura pada umumnya, diharapkan ikut andil dalam melestarikan Wisata Dakwah Okura.
3. Pengelola Wisata Dakwah Okura harus siap menerima segala kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar pengelola Wisata Dakwah Okura semakin memantapkan dan meningkatkan program kerjanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Sani Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Uin Maliki Press, 2010.
- Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta Cv, 2015.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2000.
- _____. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: kencana, 2007.
- Djam" an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Afabeta, CV, 2014.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 8
- George R. Terry, *Asas-Asa Manajemen*, Bandung, PT. Alumni, 2012.
- Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi pengantar Teori dan Praktek* Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Henki Idris Issakh Dan Zahriya Wiryawan, *Pengantar Manajemen Edisi 2*. Jakarta: In Media, 2014.
- Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, Pekanbaru : Suska Press, 2008.
- Husaini Usman. *Manajemen (Teori Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 3)*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Apilikasi, Edisi Revisi* Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Irine Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*. Jogjakarta: Mirta Cendekia Press, 2008.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2011.
- _____, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Julina, *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi, dan Konsep*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016.
- Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen, Teori Defini dan Konsep*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016.
- Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati dan Anak Agung Ayu Sriathi, *Prilaku Keorganisasian edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Masri dkk. *Metode Penelitian Servey*. Jakarta: LP3ES, 1995..
- Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen* Pekanbaru: Benteng Media, 2014.
- P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1 Yogyakarta: ANDI, 1980.
- Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan Spss*, (Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukandarrumidi dan Haryanto, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gadjra Mada University Press, 2014.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Syamsir Torang, *Organisasai dan Manajemen, Prilaku, Struktur, Budaya Dan Perubahan Organisasi*, Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013,
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

W. Gul, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia, 2004.

Zasri M. Ali, *Dasar-Dasar Manajemen*, Pekanbaru: Suska Press, 2008.

Skripsi:

Nur Khafidz Arroiz. Skripsi. *Manajemen Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah Pada Pandi Kencana Murni Tour Pekanbaru*. Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2017.

Internet:

<https://www.dream.co.id/news/menilik-anjuran-menguasai-kemampuan-berkuda-170808d.html> (diakses 14 Juli 2018)

Prinsip-prinsip manajemen dalam [https:// www. Ilmu-ekonomi-id.com/prinsip-prinsip manajemen. Html? =1](https://www.ilmu-ekonomi-id.com/prinsip-prinsip-manajemen.html? =1) (diakses 14 Juli 2016).

Membangun Relasi Ditempat Kerja dalam <http://www.google.com/amp/s/ronawajah.wordpress.com> diakses 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 1.

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru	Pengelolaan Wisata Dakwah Okura	Perencanaan (<i>Planning</i>) Wisata Dakwah Okura	1. Visi 2. Misi 3. Kebijakan 4. Strategi 5. Program	1	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
		Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Wisata Dakwah Okura	1. Pembentukan Staffing/Struktur Organisasi. 2. Pembagian Kerja	2	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
		Pelaksanaan (<i>Actuacting</i>) Wisata Dakwah Okura	1. Kerjasama Atau Relasi 2. Koordinasi 3. Motivasi 4. Komunikasi	3	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
		Pengawasan (<i>Controlling</i>) Wisata Dakwah Okura	1. Evaluasi Atau Rapat Kerja	4	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA

PENGELOLAAN WISATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU A. *Planning* (Perencanaan)

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan wisata dakwah okura?
2. Seperti apa kebijakan yang dilakukan pengelola dalam merekrut karyawan?
3. Apakah olahraga renang telah jadi program di Wisata Dakwah Okura?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan Wisata Dakwah Okura?
5. Bagaimana penyusunan program di Wisata Dakwah Okura?
6. Setelah penyusunan program tersebut dilakukan, apakah ada bentuk kerja sama Wisata Dakwah Okura dengan pihak lain dalam mengembangkan wisata sunnah?

B. *Organizing* (Pengorganisasian)

1. Bagaimana pengorganisasian yang ada di Wisata Dakwah Okura?
2. Bagaimana pembagian kerja yang dilakukan wisata dakwah okura?
3. Bagaimana kriteria pihak Wisata Dakwah Okura dalam merekrut karyawan?
4. Siapa yang memberikan SK kepada karyawan?

C. *Actuating* (Pelaksanaan)

1. Kapan dilakukannya kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura?
2. Mengapa Wisata Dakwah Okura ini tidak diliburkan pada hari Jumat?
3. apa saja kegiatan dalam sepekannya?
4. Seperti apa pelaksanaan kegiatan Wisata Dakwah Okura itu dilapangan?
5. Dalam menyelenggarakan event, Wisata Dakwah Okura mengadakan kerja sama/ relasi dengan Lembaga apa saja?
6. Seperti apa koordinasi yang dilakukan Wisata Dakwah Okura?
7. Bagaimana cara pengelola Wisata Dakwah Okura dalam memberikan motivasi kepada karyawannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seperti apa komunikasi yang dilakukan karyawan Wisata Dakwah Okura?
9. 9.Apa saja adap atau etika dalam menunggangi kuda yang sesuai syar" i?
10. Apakah etika tersebut di sampaikan pada saat wisata berlansung?
11. Wisatawan dari mana saja yang berkunjung ke Wisata Dakwah Okura?
12. Siapa yang menjadi leader pada olahraga berkuda di Wisata Dakwah Okura?
13. Apa saja perlengkapan atau atribut yang harus digunakan wisatawan dalam menunggangi kuda di Wisata Dakwah Okura?
14. Apakah ada perbedaan paket berkuda pada tingkat umur di Wisata Dakwah Okura?
15. Apakah ada paket hemat di Wisata Dakwah Okura?
16. Apa saja kendala atau kesukaran yang dialami selama menjadi pelatih olahraga berkuda di Wisata Dakwah Okura?
17. Siapa yang menjadi leader atau pelatih panahan di Wisata Dakwah Okura?
18. Seperti apa paket panahan yang ditawarkan oleh Wisata Dakwah Okura?
19. Apakah ada perbedaan paket memanah pada tingkat umur di Wisata Dakwah Okura?
20. Bagaimana cara pengurus Wisata Dakwah Okura dalam menyikapi karyawan yang bermasalah?

D. Controlling (Pengawasan)

1. Kapan dilakukannya evaluasi di Wisata Dakwah Okura?
2. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kinerja Wisata Dakwah Okura?
3. Bagaimana pengawasan yang dilakukan Wisata Dakwah Okura?
4. Dimana dilakukannya evaluasi kinerja itu?
5. Apakah ada peran POKDARWIS dalam kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura?
6. Apakah Ada Pembagian Angket Kepada Pengunjung Wisata Dakwah Okura tersebut?

LAMPIRAN 3 HASIL WAWANCARA

Penelitian : HENDRA SAPUTRA
NIM : 11544104018
Jurusan/Fakultas : Manajemen Dakwah/ Dakwah dan Komunikasi
Judul penelitian : Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru
Responden : Manajer Operasional (R. Muchtar Pasaribu(Umar))
Hari /tanggal : 10 april 2019
Tempat : Wisata Dakwah Okura
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan wisata dakwah okura?

Jawaban: **“Bahwa Pengelolaan Wisata Dakwah Okura berada dibawah naungan Yayasan Al-Hasanah, Yayasan tersebut menaungi Pondok Pesantren Darul Quran Was-sunnah dan Wisata Dakwah Okura, kemudian untuk legalitas adalah legalitas Yayasan Al-Hasanah, karna ini merupakan bidang usaha milik Yayasan. Kemudian untuk pariwisata Wisata Dakwah Okura telah di SK kan sebagai kelompok sadar wisata (POKDARWIS) oleh Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru. Manajemen terkelola dengan baik, dengan 10 personil, 1 manajer, 1 sekretaris, kepala pelatih dan kepala grum dan 4 orang grum dan 1 poluntir.**

2. Seperti apa kebijakan yang dilakukan pengelolah dalam merekrut karyawan?

Jawaban: **“Adapun yang menjadi kebijakan Wisata Dakwah Okura dalam merekrut karyawan ialah “**
a. Siap untuk solat jama” ah
b. Tidak merokok
c. Berakhlak yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Disiplin
- e. Menjaga kebersihan,
- f. Siap mengikuti kajian
- g. Siap untuk dibina
- h. Dan siap untuk ditugaskan”.

3. Apakah olahraga renang telah jadi program di Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: “Olahraga berenang hanya berjalan untuk program pesantren saja, namun program untuk umum atau untuk wisatawan belum terealisasi karena belum layak, semua ini dikarena biaya belum mencukupi untuk pembuatan kolam sebagaimana mestinya”.

4. Bagaimana strategi yang dilakukan wisata dakwah okura?

Jawaban: “Umar mengatakan strategi yang dilakukan wisata dakwah okura adalah dengan membuat paket wisata yang menarik wisatawan yang hendak berkunjung, mempromosikan wisata dan event melalui media facebook, Instagram, youtube dan mengadakan relasi antar dinas dan instansi terkait agar saat pelaksanaan event lebih muda terkelola dengan baik dan juga meminimalisir pengeluaran, yang sejatinya Wisata Dakwah Okura ini adalah wisata non-profit.”

4. Bagaimana penyusunan program di Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: “Program Wisata Dakwah Okura terdapat 3 program yaitu program jangka Pendek (*internal*), program jangka Panjang (*eksternal*) dan program edukasi. Pertama, Program didalam adalah program yang direncanakan oleh pengelola Wisata Dakwah Okura itu sendiri meliputi:

- a. Pelayanan tamu
- b. Pelatihan yang terdapat pada paket-paket wisata.

c. Kebersihan wilayah sekitaran Wisata Dakwah Okura dalam hal ini dilaksanakan oleh Budi dan Khairul.

Kedua, Program jangka Panjang, Adapun Program besar Wisata Dakwah Okura adalah:

- a. Endurance, ketahanan berkuda pada jarak tempuh jauh, olahraga ini merupakan olahraga sunnah yang menjadi kebiasaan sahabat nabi dari kota mekah menuju kota Madinah, dan dari kota mekkah sampai ke syam. Uniknya olahraga ini adalah bukan kecepatan yang paling utama dinilai, namun kesehatan keduanya yaitu kesehatan kuda dan ridernya, sekalipun finisnya lebih dari awal tetapi kudanya jantungnya tidak stabil, ada yang sakit dan demam, ridernya ada juga yang cedera maka akan didiskualifikasi. Yang dinilai adalah ketahanan, kesehatan dan kecepatan. Event ini telah dilaksanakan 3 tahun berturut-turut, dilaksanakan pada bulan oktober pada setiap tahunnya yang bertepatan dengan hari sumpah pemuda, namun untuk tahun 2019 ini dimajukan pada ulang tahun kota pekanbaru. Event tersebut disponsori oleh Walikota.
- b. Show Jumping, Lompat tinggi dan rintangan-rintangan. piala kapolda pada bulan April 2017, namun untuk tahun 2018 dan 2019 diadakan bertepatan dengan hut ri yaitu tanggal 17 agustus, karena show jumping termasuk event yang mudah dikelola dengan baik yang hanya membutuhkan sedikit personal.
- c. Event Triathlon Sunnah, tiga olahraga dijadikan satu estapet, dalam pelaksanaannya naik kuda, berenang, berlari sambil memanah. Diadakan di danau buatan dengan nama piala dandren cup 2017. Dan ini yang membawa Riau nomor tiga destinasi se Indonesia. Yang dulunya Riau nomor sepuluh se Indonesia.

Ketiga, program edukasi adalah program kelas alam yang didiperuntuhkan untuk anak sekolahan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Setelah penyusunan program tersebut dilakukan, apakah ada bentuk kerja sama Wisata

Dakwah Okura dengan pihak lain dalam mengembangkan wisata sunnah?

Jawaban: **“Setelah merencanakan program Wisata Dakwah Okura mengatakan telah mengadakan kerja sama diantaranya di Sumatra Barat dengan nama Wisata Dakwah Nabawi, di Lampung dengan nama Wisata Dakwah Lampung, Wisata Dakwah Prisengwu, Wisata Dakwah Rohul, Ada yang terbaru di Malaysia dengan nama Wisata Dakwah Tringgau, dan juga dalam waktu dekat ini diminta untuk di buka di Thailand.”**

6. Bagaimana pengorganisasian yang ada di wisata dakwah okura?

Jawaban: **“Pengorganisasian wisata dakwahstruktur organisasi Wisata Dakwah Okura terdiri dari direktur utama yaitu Aldo Nugroho, manajer utama yaitu Dewi Sabrina, manajer operasional yaitu R. Mukhtar Pasarigu (Umar) sekretaris yaitu erik, kepala kepelatihan yaitu Muhammad Ari Saiful, tiketing adalah Fiki, tektrum adalah Wawan dan pakan adalah Budi”.**

7. Bagaimana pembagian kerja yang dilakukan wisata dakwah okura?

Jawaban: **“ Pembagian kerja yang dilakukan oleh wisata dakwah okura di mulai dari sekretaris yang bertugas untuk mencatat atau sebagai notulen, ada juga bagian ticketing yang betugas untuk melayani tamu yang datang, ada juga sebagai kepala pelatih yang bertugas melatih olahraga baik dari melatih ketahan berkuda, jumpang dan lain sebagainya, ada yang bertugas di tektrum yang menyiapkan segala bentuk peralatan., dan ada juga bagian pangan yang bertugas memberikan makanan kuda sekaligus bertugas merawat kuda.”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Kapan dilakukannya kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“Wisata Dakwah Okura ini dibuka setiap hari terkecuali pada hari Senin disebabkan karena penggunaan hewan untuk pekerja memang harus ada waktu istirahat minimal 1 hari dalam sepekan dan karena ini wisata, hari senin juga merupakan hari sibuk pekerja kantoran, tentu akan sedikit pengunjung yang datang ke Wisata Dakwah Okura pada hari senin tersebut. Wisata Dakwah Okura ini dibuka dari pukul 08.00-17.00 WIB, untuk jumlah keseluruhan kuda pada saat ini adalah 25 ekor, dan kuda yang aktif untuk kegiatan wisata adalah sebanyak 10 ekor, banyaknya kuda yang digunakan tergantung pada banyaknya minat pengunjung pada olahraga berkuda tersebut, adapun besarnya biaya pangan untu satu ekor kuda adalah Rp. 60.000 perharinya”.**

9. Mengapa kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura tidak diliburkan hari Jumat?

Jawaban: **“Mengapa tidak diliburkan pada hari jumat adalah karena hari tersebut adalah program untuk santri, pada hari jumat wisatawan minim sekali untuk datang”.**

10. Seperti apa koordinasi yang dilakukan Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“Bahwa koordinasi dilakukan oleh Manajer operasinal sebagai pelaksanaan kegiatan wisata akan melakukan koordinasi dengan sekretaris, tiketing, kepala pelatihan, tekrum dan pakan. Manajer operasional akan mengawasi jalannya kelancaran kerja karyawannya.”**

11. Bagaimana pengelola Wisata Dakwah Okura dalam memberikan motivasi kepada karyawannya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: **“Besarnya upah yang di berikan oleh pihak wisata dakwah okura kepada karyawan berdasarkan tingkatan kerjanya adalah sebagai berikut:**

- a. Bagi karyawan yang baru masuk ada yang namanya polintir atau masa training karyawan yang berlangsung selama 3 bulan masa kerja, besarnya upah yang diterima oleh karyawan tersebut adalah Rp. 500.000.
- b. Bagi karyawan yang telah melewati masa training, telah bisa melatih kuda, melatih panahan dan melayani tamu dengan baik, maka besarnya upah yang diterima oleh karyawan tersebut adalah Rp. 750.000
- c. Bagi karyawan yang sudah memegang job penanggungjawab, besarnya upah yang diteriam oleh karyawan tersebut adalah Rp. 1.000.000
- d. Manajer Operasional selaku yang mengawasi kegiatan di wisata dakwah okura, besarnya upah yang diterima adalah 1.500.000”.

12. Seperti apa komunikasi yang dilakukan karyawan Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“dalam melaksanakan tugasnya karyawan selalu mengadakan komunikasi, baik itu dengan kelompok kerja maupun diluar kelompok kerja, mereka dalam menjalankan kerjanya kelihatan solit satu sama lain, apabila ada kendala atau permasalahan akan di komunikasikan dengan anggota didalam kelompok kerja, namun apabila tidak memungkinkan maka baru di beritahukan kepada yang lebih ahli atau memiliki jabatan yang tinggi seperti manajer operasional dan kepala kepelatihan.”**

13. Bagaimana cara pengurus Wisata Dakwah Okura dalam menyikapi karyawan yang bermasalah?

Jawaban: **Karyawan yang bermasalah beliau mengatakan setiap manusia memiliki kesalahan, namun tahapan-tahapan yang dilakukan**

adalah dengan memberikan Pembinaan, setiap subuh habis solat kita ada Khalaqah, mengumpul bersama membaca Al-Quran dan pemberian tausiah. Setelah itu kami lakukan pemanggilan terhadap karyawan yang bermasalah dan dinasehati sesuai dengan tujuan dia kesini. Setelah kami melakukan pembinaan dan pemanggilan, langkah selanjutnya yang kami lakukan adalah Memberikan tawaran, mau serius bekerja disini atau tidak, dan dengan mengirim karyawan ketugas yang lain, seumpama tidak mau berubah juga barulah kami berhentikan”.

14. Kapan Dilakukan Evaluasi Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: “Setiap hari dijadikan sebagai evaluasi, yaitu pada subuh, dan tidak jarang juga dilakukan pengawasan langsung maupun tidak langsung yang berupa laporan kerja sekaligus evaluasi. Lalu, dalam setahun evaluasi dilakukan pada event-event besar saja, seperti pada WDO *endurance* dan setelah *event* tersebut baru dilakukannya evaluasi terhadap *event*”.

15. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kinerja di Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: “Dalam evaluasi rapat kerja Wisata Dakwah Okura melibatkan semua tim yang ada didalamnya, dibawah manajer operasional”.

16. Dimana dilakukannya evaluasi kinerja?

Jawaban: “Evaluasi rapat kerja wisata dakwah okura dilaksanakan di Masjid Al-Hasanah”.

17. Apakah ada peran pokdarwis dalam kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: “Peran pokdarwis dalam kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura sangatlah penting, karena POKDARWIS (kelompok sadar wisata) sangat antusias dalam kegiatan wisata seperti M. Ari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saiful yang merupakan ketua POKDARWIS (kelompok sadar wisata) sekaligus sebagai pelatih kepala di Wisata Dakwah Okura”.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah ada pembagian angket kepada pengunjung di Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“Selama ini belum ada angket terhadap pengunjung yang datang di Wisata Dakwah Okura dikarenakan belum ada yang fokus dalam hal itu”.**

HASIL WAWANCARA

Peneliti : HENDRA SAPUTRA
NIM : 11544104018
Jurusan/Fakultas : Manajemen Dakwah/ Dakwah dan Komunikasi
Judul penelitian : Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru
Responden : Kepala Pelatih (Muhammad Ari Saiful)
Hari /tanggal : 10 April 2019
Tempat : Wisata Dakwah Okura
Pukul : 13.40 WIB s/d selesai

1. Seperti apa pelaksanaan kegiatan wisata dakwah dilapangan?

Jawaban: **“Pelaksanaan kegiatan wisata dilapangan itu memakai konsep sunnah yang terdiri dari olahraga berkuda dan memanah yang dilatih oleh pelatih yang handal”.**

2. Dalam menyelenggarakan event, wisata dakwah okura mengadakan Relasi Lembaga apa saja?

Jawaban: **“Dalam menyelenggarakan event Wisata Dakwah Okura bekerja sama dengan dinas dan instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru lengkap dengan seremonialnya, PORDASI Kota Pekanbaru, KONI, DISPORA, Dompot Duaffa, Lazizmu dan Dinas PU lengkap dengan alat-alat beratnya.”**

3. Siapa yang memberikan sk kepada karyawan Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“Pimpinan langsung memberikan SK atau pelaksanaan tugas kepada manajer, manajer operasional, kepala pelatih dan sekretaris. Namun untuk tekrum (perawat kuda) ditunjuk langsung oleh manajer operasional. Bagi perawat kuda yang berkompetensi bisa naik level menjadi kepala pelatih dan di SK kan langsung oleh pimpinan.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Apa saja kegiatan dalam sepekannya?

Jawaban: “**Dalam sepekan itu dibagi beberapa kegiatan: pertama**, pada hari Senin, adalah hari libur Wisata Dakwah Okura. **Kedua**, hari Selasa adalah hari latihan bersama member. Pada hari ini member latihan tentang endurance (ketahanan kuda) dan lintas alam. **Ketiga**, hari Rabu adalah jadwal kita melatih kuda, seperti *louching* agar kudanya enak ditunggangi oleh member. **Keempat**, hari Kamis adalah hari dimana diadakannya latihan jumping, baik itu yang berpola ataupun memanah sambil berkuda. **Kelima**, hari Jumat adalah hari ataupun waktu yang dikhususkan untuk anak pesantren, yang mana program tersebut adalah programnya kelas alam supaya para santri punya kesempatan mereka untuk belajar berkuda dan memanah. **Keenam**, hari Sabtu adalah hari untuk jadwal latihan para member di lapangan lintasan kuda wisata dakwah okura. **Ketujuh**, Hari Minggu adalah hari untuk jadwal latihan para member di lapangan lintasan kuda Wisata Dakwah Okura.”

5. Apa saja adap atau etika dalam menunggangi kuda yang sesuai syar” i?

Jawaban: “**Dalam menunggangi kuda pasti ada adab dan etika yang sesuai etika dan aturan syar” I** adalah sebagai berikut: **Pertama**, jika menaiki kuda itu kita berdo'a kepada Allah dengan do'a yang telah diajarkan Rasulullah “ya Allah berikanlah kebaikan apa-apa yang ada pada kuda ini dan jauhkanlah keburukan pada kuda ini. Setelah itu penunggang naik kuda. **Kedua**, setelah naik diatas kuda penunggang kuda membaca do'a naik kendaraan sambil berdzikir dan istighfar kepada Allah, karena sejatinya permainan berkuda dan memanah ini dilihat oleh malaikat, jadi ketika berdo'a dan dzikir malaikat melihat dan mengaminkan do'a tersebut. **Ketiga**, tidak menyakiti kuda dan tidak menghardiknya. Begitu juga dengan memanah, ada dzikir setiap rangkaiannya, dalam memanah jarak antara kita dan target itu adalah taman-taman surga, setiap langkahnya itu adalah pahala.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah etika tersebut di sampaikan pada saat wisata berlangsung?

Jawaban: **“Etika dan adab berkuda tersebut hanya disampaikan pada saat kunjungan sekolah atau paket edukasi, dalam kegiatan wisata perorangan sampai saat ini belum dijelaskan karena mengingat jumlah pengunjung yang banyak, dan belum adanya baliho atau spanduk tentang itu.”**

7. Wisatawan darimana saja yang berkunjung ke Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“Wisatawan yang datang ke Wisata Dakwah Okura tidak hanya dari Pekanbaru, akan tetapi ada juga yang berasal dari luar Pekanbaru seperti Kampar, Pelalawan, Rokan Hulu, Sumatra Barat, Sumatra Utara, Jakarta, dan bahkan negara tetangga Malaysia”.**

8. Siapa yang menjadi leader pada olahraga berkuda di Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“Yang menjadi *leader* pada olahraga berkuda adalah dirinya sendiri yang dibantu oleh 4 orang anggotanya yaitu Khairul, Wawan, Budi dan Diki. Karena berdampingan dengan pesantren, rata-rata programnya itu bekerja sama dengan pesantren, termasuk pemberian makan dan pelatihan kuda itu tidak lepas dari kerja keras santri, setiap santri itu dijadwal, terutama makan siang dan sore dilakukan oleh santri”.**

9. Apa saja perlengkapan atau atribut yang harus dipakai wisatawan dalam menunggangi kuda?

Jawaban: **“Wisatawan harus memakai atribut seperti Helmet, helmet harus pas dan muat dan tidak boleh sempit, dan adanya tali pengaman dibawah dagu. Tidak menggunakan helmet yang bukan untuk**

berkuda seperti helmet sepeda. Baju, baju harus yang berbahan nyaman dan bisa bergerak secara bebas. Tidak menggunakan baju yang terlalu longgar atau yang dapat menimbulkan bunyi sehingga bisa mengagetkan kuda. Perhiasan tidak boleh dipakai ketika berkuda. Body protektor, Body protektor bisa di pakai sebagai tambahan untuk melindungi dan menambah kepercayaan diri ketika berkuda. Celana berkuda, Bahan yang cocok dipakai jodhpurs dan jeans karena bahan ini nyaman dan tahan. Tidak memakai celana pendek karena akan membuat kaki lecet bergesekan dengan pelana. Sepatu, Sepatu boots yang memiliki hak ditapkanya yang paling pas dipakai karena dapat membuat kaki tidak meluncur kedepan stirrup (dapat juga menggunakan sepatu kets + chap). Tidak menggunakan sandal/ sepatu terbuka bagian depannya. Tidak aman karena kaki dapat terinjak oleh kuda”.

10. Apakah ada perbedaan paket berkuda pada tingkat umur di wisata dakwah okura?

Jawaban: “Tidak ada perbedaan harga paket pada anak-anak maupun orang dewasa dan tidak ada perbedaan harga paket pada laki-laki maupun perempuan karena lah tertera di Wisata Dakwah Okura *Store* dan itu merupakan ditetapkan oleh pihak pengelola”.

11. Apakah ada paket hemat di wisata dakwah okura?

Jawaban: “Ada paket hemat yaitu paket berkuda dan memanah dengan minimal 20 orang tarif Rp. 50.000/ pengunjung dan dengan minimal 30 orang dengan mahar Rp. 40.000/ pengunjung”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12. Bagaimana paket memanah yang ditawarkan wisata dakwah okura?

Jawaban: **“Paket memanah yang ditawarkan oleh Wisata Dakwah Okura adalah melakukan 10 kali tembakan busur dengan tarif Rp. 30.000 dan mau hemat cukup membayar Rp. 50.000 dengan 20 kali tembakan busur.”**

13. Apa saja kendala yang dialami selama menjadi pelatih berkuda di wisata dakwah okura?

Jawaban: **“Kendala yang dihadapi selama menjadi pelatih olahraga berkuda adalah mental dalam melatih penunggang kuda, kesabaran adalah kunci dalam melatih para penunggang kuda walaupun yang dirasakan letih dan capek tetap semangat karena itu adalah tuntutan kerja dan tanggung jawab sebagai pelatih”.**

14. Bagaimana Pengawasan Yang Dilakukan Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“Pengawasan dilakukan wisata dakwah okura adalah dengan pengawasan langsung adalah peninjauan serta pengawasan langsung ke tempat wisata dan pengawasan tidak langsung adalah dilakukan dengan cara memberikan informasi, meminta atau menggunakan laporan kegiatan yang diserahkan oleh para pekerja. Evaluasi dilakukan setelah shalat subuh berjamaah setiap harinya, rapat mingguan yang dilaksanakan pada malam ahad dan rapat bulanan dilakukan di awal bulan, agenda kegiatannya yaitu merekap laporan bulanan, menentukan rencana dan mencari solusi atas masalah.”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Peneliti : HENDRA SAPUTRA
NIM : 11544104018
Jurusan/Fakultas : Manajemen Dakwah/ Dakwah dan Komunikasi
Judul penelitian : Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru
Responden : Tiketing atau bendahara (Piki)
Hari/tanggal : 12 april 2019
Tempat : wisata dakwah okura
Pukul : 13.00 WIB s/d selesai

1. Siapa yang menjadi leader panahan di wisata dakwah okura?

Jawaban: **“Yang menjadi pelatih panahan adalah dirinya sendiri yang dibantu oleh 3 orang anggotanya yaitu Roni, Abdi dan Reza”.**

2. Seperti apa paket panahan yang ditawarkan oleh Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“Adapun paket memanah yang ditawarkan oleh Wisata Dakwah Okura adalah melakukan 10 kali tembakan busur dengan tarif Rp. 30.000 dan mau hemat cukup membayar Rp. 50.000 dengan 20 kali tembakan busur”.**

3. Apakah ada perbedaan paket memanah pada tingkat umur di Wisata Dakwah Okura?

Jawaban: **“Tidak ada perbedaan harga paket memanah pada anak-anak maupun orang dewasa dan tidak ada perbedaan harga paket memanah pada laki-laki maupun perempuan karena itu merupakan ketetapan oleh pihak pengelola”.**

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara lansung lokasi dan objek penelitian
2. Mengamati secara lansung keadaan Wisata Dakwah Okura
3. Mengamati secara langsung aktivitas wisata baik itu aktivitas (kegiatan) pekerja maupun wisata yang dilakukan oleh pengunjung.
4. Mengamati secara langsung keadaan pekerja saat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI

Observasi adalah langkah awal dalam sebuah penelitian, observasi lapangan yang penulis lakukan ialah sebanyak 2 kali. Observasi pertama yang peneliti lakukan adalah pada tanggal 12 Maret 2019 pukul 09.30 WIB di Wisata Dakwah Okura, sekaligus meminta izin kepada yang bertugas saat itu untuk melihat kegiatan wisata yang sedang dilaksanakan atau dijalankan di sekitaran area Wisata Dakwah Okura. Pada saat observasi tersebut peneliti mengamati adanya fasilitas area kuda yang cukup luas, area panahan yang juga standarisasi panahan, kandang kuda yang didesain oleh arsitek modern, dan melihat kegiatan wisata di wisata dakwah okura serta sedikit berbincang dengan dengan para pekerja ditempat tersebut. Peneli melihat kegiatan yang dilakukan oleh karyawan atau pekerja telah berjalan dengan baik, mereka menjalankan tugasnya sesuai dengan pekerjaannya.

Adapun observasi kedua peneliti lakukan pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 13.00 di Wisata Dakwah Okura, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Pada saat itu peneliti melihat banyaknya pengunjung yang datang ke Wisata Dakwah Okura. Dan pada saat itu juga peneliti mengamati kegiatan perawatan kuda dan pembersihan kandang kuda yang dilakukan oleh pekerja serta. Pada saat itu peneliti melihat tidak semua karyawan yang berada di lokasi wisata dikarenakan sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Peneliti melihat pengelolaan di wisata tersebut terkoordinir dengan baik. Saat itu peneliti melihat petugas bertanggung jawab dengan pekerjaannya seperti, yang bertugas di loket pintu masuk wisata, ada yang bertugas di olahraga berkuda, ada yang bertugas di panahan dan ada juga yang memberi pangan pada kuda tersebut.

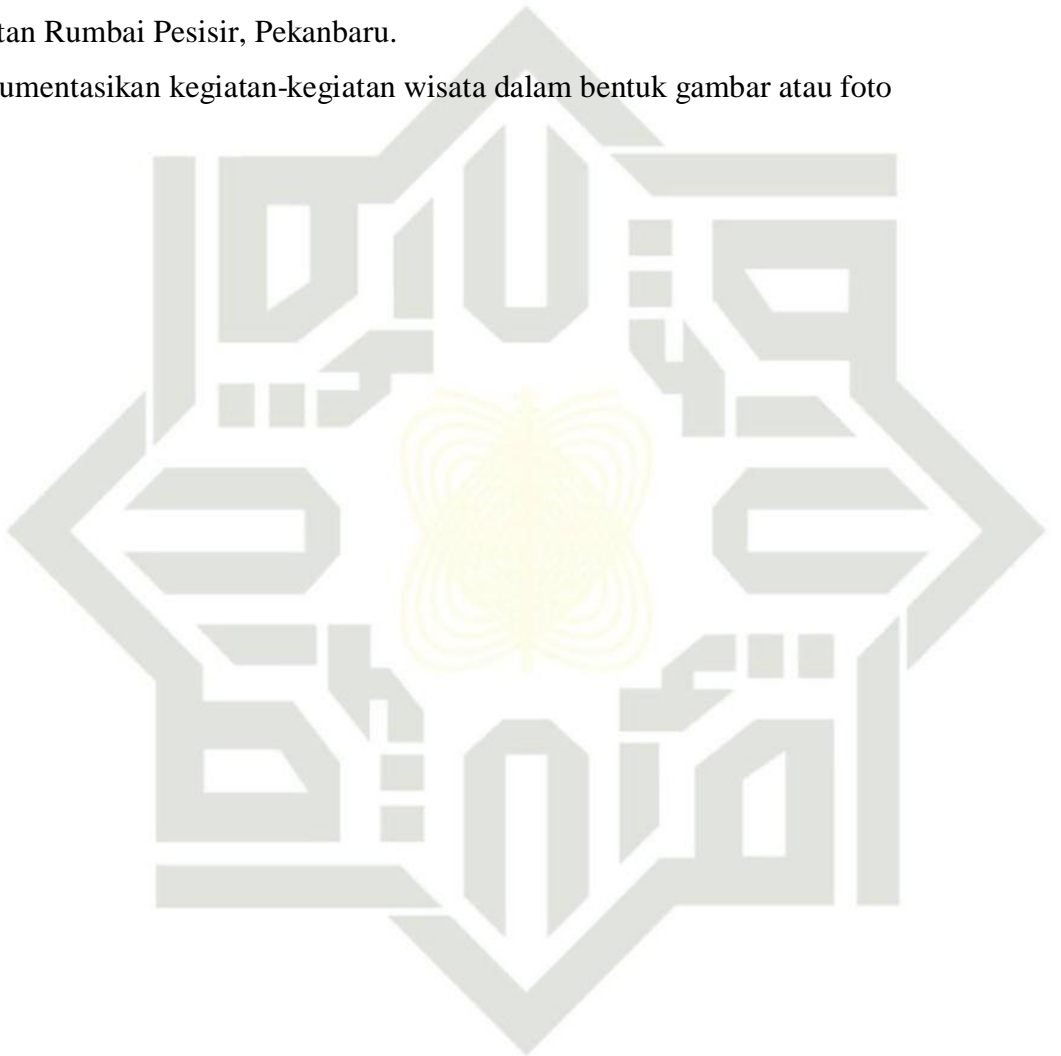
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mengumpulkan arsip Wisata Dakwah Okura, Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir, Pekanbaru.
2. Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan wisata dalam bentuk gambar atau foto



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7
REDUKSI DATA

No.	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Perencanaan (<i>Planning</i>) Wisata Dakwah Okura	1. R. Mukhtar Pasaribu/Umar (Manajer Operasional). 2. Muhammad Ari Saiful (Kepala Pelatihan)	<p>Wisata Dakwah Okura adalah nama tempat wisata didaerah Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. langkah awal dari pengelolaan Wisata Dakwah Okura adalah dengan menentukan perencanaan. Perencanaan tersebut diawali dengan menentukan Visi dan Misi. Dan selanjutnya adalah dengan membuat program, didalam pembuatan programnya wisata dakwah okura membagi atas 3 program yaitu: <i>Pertama</i>, Program Jangka Pendek. <i>Kedua</i>, Program Jangka Panjang dan <i>Ketiga</i> program edukasi. Namun untuk olahraga renang masih dalam proses karena dana yang belum bersahabat. Wisata dakwah okura juga memiliki startegi yaitu dengan menawarkan paket wisata yang baik dan mengadakan kerjasama. Kebijakan yang dilakukan karyawan adalah kebijakan dalam merekrut karyawan.</p> <p>Wisata Dakwah Okura Dalam Pengorganisasiannya dalam bentuk personalia (staffing atau membentuk struktur organisasi Adalah Direktur Utama Yaitu Aldo Nugroho, Manajer Utama Yaitu Dewi Sabrina, Manajer Operasional Yaitu R. Mukhtar Pasarigu (Umar) Sekretaris Yaitu Erik, Kepala Kepelatihan Yaitu Muhammad Ari Saiful, Tiketing Adalah Fiki, Tekrum Adalah Wawan Dan Pakan Adalah Budi. Serta adanya pembagian tugas yang dilakukan wisata dakwah okura.</p>
3	Pelaksanaan (<i>Actuacting</i>) Wisata Dakwah	1. R. Mukhtar (Manajer	Wisata Dakwah Okura membentuk kegiatan berupa program yang telah dijalankan. <i>Pertama</i> , Program Jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Okura	Operasional). 2. Muhammad Ari Saiful (Kepala Pelatihan) 3. Piki (Tiketing)	Pendek. Program ini berlangsung dari hari Selasa-Minggu, dibuka dari pukul 08.00-17.00 WIB adapun paket wisata yang ditawarkan oleh Wisata Dakwah Okura adalah paket berkuda, paket memanah paket hemat berkuda dan memanah. Adapun kegiatan setiap harinya adalah: <i>pertama</i> , pada hari Senin, adalah hari libur Wisata Dakwah Okura. <i>Kedua</i> , hari Selasa adalah hari latihan bersama member. <i>Ketiga</i> , hari Rabu adalah jadwal kita melatih kuda, seperti <i>lounching</i> agar kudanya enak ditunggangi oleh member. <i>Keempat</i> , hari Kamis adalah hari dimana diadakannya latihan jumping, baik itu yang berpola ataupun memanah sambil berkuda. <i>Kelima</i> , hari Jumat adalah hari ataupun waktu yang dikhususkan untuk anak pesantren, yang mana program tersebut adalah programnya kelas alam/edukasi supaya para santri punya kesempatan mereka untuk belajar berkuda dan memanah. <i>Keenam</i> , hari Sabtu adalah hari untuk jadwal latihan para member di lapangan lintasan kuda Wisata Dakwah Okura. <i>Ketujuh</i> , Hari Minggu adalah hari untuk jadwal latihan para member di lapangan lintasan kuda Wisata Dakwah Okura. <i>Kedua</i> , program jangka Panjang. <i>Endurance ride</i> , Event ini telah dilaksanakan 3 tahun berturut-turut, dilaksanakan pada bulan oktober pada setiap tahunnya yang bertepatan dengan hari sumpah pemuda, namun untuk tahun 2019 ini dimajukan pada ulang tahun kota pekanbaru. Show Jumping diadakan pada bulan April 2017, namun untuk tahun 2018 dan 2019 diadakan bertepatan dengan HUT RI yaitu tanggal 17 agustus. <i>Event Triathlon Sunnah</i> , Diadakan di danau buatan dengan nama piala Dandren
-------	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>Cup <u>2017. Disamping itu</u> Wisata Dakwah Okura juga membentuk realasi dengan dinas dan instansi terkait saat mengadakan event, koordinasi yang baik antar elemen, komunikasi terjalin sesama anggota kerja, adanya upah atau gaji yang merupakan bentuk motivasi yang diberikan pihak pengelola.</p>
4	<p>Pengawasan (Controlling) Wisata Dakwah Okura</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. R. Mukhtar Pasaribu/Umar (Manajer Operasional). 2. Muhammad Ari Saiful (Kepala Pelatihan) 	<p>Pengawasan merupakan tugas manajemen yang terakhir. Dalam pengawasan Wisata Dakwah Okura hal yang dilakukan wisata dakwah dengan cara pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan dengan peninjau langsung oleh pimpinan ke tempat kerja karyawannya. Adapun pengawasan tidak langsung dilakukan dengan jarak jauh atau dengan kata lain melalui informasi atau laporan yang disampaikan kepada pimpinan. Evaluasi dilakukan di masjid As-Shomad, adapun evaluasi dilakukan setiap hari setelah solat Subuh berjamaah, adapun rapat mingguan dilaksanakan pada malam Ahad dan rapat bulanan dilakukan pada awal bulan yaitu merekap laporan bulanan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

LAMPIRAN 8

FOTO DOKUMENTASI WISATA DAKWAH OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU



Gambar I. Halaman depan Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau



Gambar II. Loket pembayaran tiket masuk Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau



Gambar III. Wawancara dengan Piki selaku bendahara dan tiketing Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau



Gambar IV. Wawancara Bersama R. Mukhtar Pasaribu (Umar) selaku Manajer Operasional Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provonsi Riau



Gambar V. Wawancara dengan Muhammad Ari Saiful Selaku Kepala Pelatih Wisata Dakwah Okura.



Gambar VI. Foto kegiatan wisata olahraga sunnah berkuda di Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar VII. Foto kegiatan wisata olahraga sunnah memanah di Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau



Gambar VIII. Evaluasi Setiap Hari Setelah Solat Subuh Dimasjid As-Shomad.



Gambar IX. Foto Lokasi Panahan Untuk Wisatawan Yang Olahraga Panah Di Wisata Dakwah Okura



Gambar X. Foto area lintasan olahraga berkuda bagi wisatawan yang menunggangi kuda di Wisata Dakwah Okura.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diin
© Hak cip
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar XI. Rapat Dalam Rangka Melaksanakan Event Endurance Ride



GAMBAR XII. Media social Instagram dan Facebook Wisata Dakwah Okura dalam mempromosikan wisata

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Un.04/F.IV/PP.00.9/1838/2019
Biasa
Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 04 Rajab 1440 H
11 Maret 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Hendra Saputra
NIM : 11544104018
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Wisata Dakwah Okura Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenah memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,

Dean,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Un.04/F.IV/PP.00.9/6945/2018

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1440 H
31 Desember 2018 M

1 berkas
Penunjukan Pembimbing
a.n. Hendra Saputra

Kepada Yth,

Sdra. Imron Rosidi, MA.,Ph.D

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Hendra Saputra** NIM 11544104018 Dengan judul "**Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Religi di Wisata Dakwah Okura Pekanbaru**"(sinopsis terlampir), maka kami harapan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Murdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL.ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/979

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Mengembang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/19985 tanggal 14 Maret 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **HENDRA SAPUTRA**
2. NIM : 11544104018
3. Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **MANAJEMEN DAKWAH**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DUSUN IV PULAU TINGGI DESA PULAU TINGGI KEC. KAMPAR KAB. KAMPAR-RIAU**
7. Judul Penelitian : **PENGELOLAAN WISATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU**

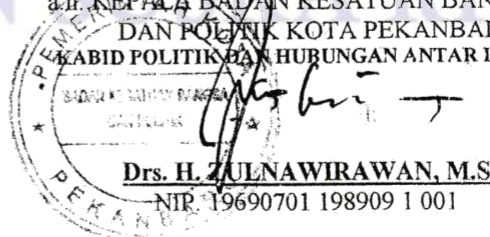
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Maret 2019

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
KABID POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA**



Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si
NIP. 19690701 198909 1 001

Sampai kepada Yth :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
Yang Bersangkutan.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/19985
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : IV/PP.00.9/1838/2019 Tanggal 11 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

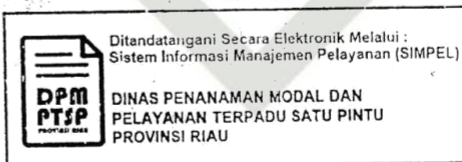
1. Nama : HENDRA SAPUTRA
2. NIM / KTP : 11544104018
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENGELOLAAN WISATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : WISATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU

Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Maret 2019



UIN SUSKA RIAU

Revisi :

1. disampaikan Kepada Yth :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpo dan Linmas di Pekanbaru
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS

Assalamua'laikum Wr. Wb



Hendra Saputra, Kelahiran Pulau Tinggi 26-03-1995, beralamat di Dusun IV Pulau Tinggi Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Merupakan anak dari pasangan Bapak Baane dan Ibu Syamsiar, serta anak kelima dari tujuh bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 007 Pulau Tinggi, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar dan menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis

melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kampa Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar dan menamatkan pendidikan pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN Model 1 Kampa, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar dan menamatkan pendidikan pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi tepatnya pada Jurusan Manajemen Dakwah dengan Konsentrasi Manajemen Taraveling Haji Umrah dan Wisata Agama. Penulispun melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semester VII di Desa Lubuk Siam, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semester VII di Kantor Dinas Kebudayaan Dan Kepariwisataaan (DISBUDPAR) Kota Pekanbaru dan Setelah itu penulis mengajukan judul Skripsi yaitu "*Pengelolaan Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru*".

Penulis akhirnya menyelesaikan skripsi dan menamatkan pendidikan pada tahun 2019. Pada tanggal 06 Agustus 2019, penulis mengikuti sidang Munaqasah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan lulus dengan memperoleh nilai B+ dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan predikat Sangat Memuaskan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.